

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. A.M. 2007. Uji Ketahanan Galur Jagung Protein Tinggi (QPM) Kuning Terhadap Lalat Bibit (*Atherigona* sp.). Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Adquisiciones, L. E. Y. D. E., Vigente, T., Frampton, P., Azar, S., Jacobson, S., Perrelli, T. J., Southeastern, H. (2019). Uji Daya Hasil Pada Beberapa Calon Varietas Jagung Hibrida. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Aji, H.B., Hidayat, Y., dan Lala, F.2021. Optimalisasi Hasil Jagung melalui Pemupukan dan penggunaan Varietas Unggul Pada Lahan Keringdibawah Tegakan Kelapa. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 5(1): 37-46.
- Aka, R., L.D. Arsad A. dan Rusli B. 2018. Peningkatan Nilai Tambah Usaha Peternakan Sapi Melalui Perbaikan Pakan dan Produksi Pupuk Organik di Kecamatan Landongi Kabupaten Kolaka Timur. Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Akmalia, H. A., & Suharyanto, E. (2017). Pengaruh Perbedaan Intensitas Cahaya Dan Penyiraman Pada Pertumbuhan Jagung ( *Zea Mays* L .) ' Sweet Boy - 02 ' the Effect of Different Light Intensity and Water Treatment To the Growth of Maize ( *Zea Mays* L .) ' Sweet Boy - 02 '. *Jurnal Sains Dasar*, 6(1), 8–16.
- Anggraini, N., Faridah, E., & Indrioko, S. (2016). Pengaruh Cekaman Kekeringan terhadap Perilaku Fisiologis dan Pertumbuhan Bibit Black Locust (*Robinia pseudoacacia*). *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.22146/jik.10183>
- Anisa, C. M., & Wulansari, B. Y. (2023). Implementation of Vegetable Growing Activities in Science Learning in Early Children At Ndalem Kerto Educator, 1(2), 417–425.
- Ayuningsih, M. F., & Suryaningsih, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tanaman Jagung (*Zea mays*. L) (Studi Kasus Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo). *Prosiding Nasional*, 334–340.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi 2009-2018. BPS-Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah. BPS-Statistik Indonesia.
- Balai Benih Padi. 2015. Pengertian Umum Varietas, Galur, Inbrida dan Hibrida (diakses pada 11 September 2022).
- Cahya, J. E. dan N. H. (2018). Uji potensi enam varietas jagung manis (*Zea mays* saccharata Sturt) di dataran rendah Kabupaten Pamekasan. *Jurnal. Produksi Tanaman*. 6:92-100.

- Dewi Nmey, Y Setiyo, dan IM Nada. 2017. Pengaruh Bahan Tambahan pada Kualitas Kompos Kotoran Sapi. *Jurnal Beta (Biositem dan Ternak Pertanian)*. Vol 5 (1). Hal. 76-82.
- Eleduma, A.F., Aderibigbe, A.T.B., Obabire, S.O. Effect of cattle manure on the performances of maize (*Zea mays* L.) grown in forest-savannah transition zone Southwest Nigeria. *Int J Agric Sc Food Technol* 2020,6, 110-114. DOI: <https://dx.doi.org/10.17352/2455-815X.000063>
- Febriandaru, G., D. Septtadi, Yutisna. 2019. Uji Potensi Hasil Hibrida- Hibrida Baru Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(6): 2527-8452.
- Firoh, F. M., Jumiatur, J., & Utami, C. D. (2023). Optimalisasi Pengaturan Jarak Tanam dan Pemberian Pupuk P Terhadap Produksi Tanaman Jagung Pulut (*Zea mays ceratina kulesh*). *Agropross : National Conference Proceedings of Agriculture*, 504–510. <https://doi.org/10.25047/agropross.2023.505>
- Fitri, F., Saputra, H., Pratama, D., & Aini, S. (2022). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Varietas Jantan F1 Terhadap Berbagai Dosis Pupuk Kotoran Hewan Yang Berbeda Pada Media Tailing. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 431–438. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2022.009.2.24>
- Gogahu, Y. N. S. Ai. Dan P. Siahaan. 2016. Konsentrasi Klorofil pada Beberapa Varietas Tanaman Puring (*Codiaeum variegatum* L.) *jurnal Mipa Unsrat Online*. 5:76-80.
- Hadi, S. P., Herwin, Y., Sutarmin, D. H. A. 2021. Pengaruh Pemberian Kompos Kotoran Hewan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*. Vol 1 No.3 : 82-87.
- Hasbullah. 2016. Analisis Daya Gabung Galur-Galur Jagung (*Zea mays* L) Calon Varietas Hibrida Hasil Silang Dialel Pada Dua Lokasi. Program Studi Sistem-Sistem Pertanian. Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Handini, E., Aprilianti, P., & Widiarsih, S. (2021). Karakterisasi Stomata Dan Akar Planlet Hasil Iradiasi Sinar Gamma Pada Protokorm *Grammatophyllum scriptum* (L.) Blume. *Buletin Kebun Raya*, 24(3), 117–125. <https://doi.org/10.14203/bkr.v24i3.736>
- Haryati, Y., & Permadi, K. (2014). Kajian Beberapa Varietas Unggul Jagung Hibrida dalam Mendukung Peningkatan Produktivitas Jagung. *Agrotrop*, 4(2), 188–194.
- Haryati, Y., & Anna, S. (2016). Pengujian adaptasi beberapa varietas jagung hibrida spesifik lokasi di kabupaten majalengka. *Jurnal Agrotek Lestari*, 2(1), 51–58.

- Herawati, N., Iriany dan A. Takdir. 2015. Keragaan Agronomis dan Hasil Beberapa Genotipe Jagung Hibrida Umur Genjah. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Prosiding Seminar Nasional Serealia 2015.
- Indriani, N. P. (2020). Pengaruh Berbagai Varietas Jagung Manis ( *Zea mays saccharata* Sturt ) Terhadap Tinggi Tanaman, Jumlah Daun Dan Kandungan Lignin Tanaman Jagung. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.24198/jnttip.v2i2.27568>.
- Indriani, N. P. (2022). Pengaruh berbagai varietas jagung manis (*zea mays saccharata* sturt.) Terhadap berat segar, berat kering dan kandungan serat kasar biomassa tanaman jagung. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan*, 3(3), 95–105. <https://doi.org/10.24198/jnttip.v3i3.36451>.
- Jayanti, W., Alimuddin<sup>2</sup>, S., & Edy. (2020). Tanggap Tanaman Jagung terhadap Sumber Benih dari Panjang Tongkol Berbeda dan Pemangkasan Daun di Bawah Tongkol (Responsive Of Corn Plant To Seed Sources From Different Ear Lengths And Leaves Pruning Under The Cobs), 2019, 76–85.
- Jurhana, J., Made, U., dan Madauna, I. (2017). Pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*) pada berbagai Dosis Pupuk Organik. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(3): 324–328.
- Kantikowati, E., Karya, & Iqfini Husnul Khotimah. (2022). Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt) Varietas Paragon Akibat Perlakuan Jarak Tanam Dan Jumlah Benih. *Agro Tatanen | Jurnal Ilmiah Pertanian*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.55222/agrotatanen.v4i2.828>.
- Kurniawan, P., Budi Waluyo dan Noer Rahmi Ardiarini. 2018. Keragaman Genetik dan Daya Hasil Delapan Galur Jagung (*Zea mays* L.) Generasi S4. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(6):1074-1079.
- Leaseburg, E. E., Lei, L., Fink, L. S. Effects of Organic Amendments on Phenol Oxidase, Peroxidase, Urease, and Nitrogen Mineralization: A Laboratory Incubation Study. *Agrochemicals* 2022, 1, 3-16. DOI: <https://doi.org/10.3390/agrochemicals1010002>
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v3i1.4018>
- M, M., & Kadekoh, I. (2023). Komponen Hasil Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccaratha* Sturt) Pada Berbagai Jenis Pupuk Kandang Dan Pemangkasan Daun. *Agrotekbis : E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(4), 1057–1067. <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v11i4.1829>

- Mahendra, Y. I., Zubaidi, A., Farida, N., Agroekoteknologi, P. S., Pertanian, F., Mataram, U., ... Universitas, A. (n.d.). Pertumbuhan Dan Hasil Ratoon Beberapa Varietas Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* ( L . ) Moench ) Dengan Jumlah Ratoon Berbeda Growth and Yield of Ratoon Several Sorghum ( *Sorghum bicolor* ( L . ) Moench ) Varieties with Different Number of Ratoons.
- Mangardi, Aprillianti, W., Sukasih, N. S., & Kartana, S. N. (2023). Effect Of Cow Manure Compost Fertilizer, *19*(April), 11–16.
- Mantasiah. 2015. Pengaruh Penggunaan Pupuk Kompos Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Manis di Desa Katangka Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Makassar.
- Manurung, A. E. (2022). Pengaruh Konsentrasi Eco Enzyme Dan Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Universitas Hkbp Nommensen*, (2504), 1–9.
- Mustafa, N. N. Ya'acob., Z. A. Latif., and A. L. Yusof. 2015. Quantification of oil palm tree leaf pigment (Chlorophyll A) concentration Based on Their Age. *Jurnal Teknologi*. 75:129-134.
- Ndamu Yilu, Y., Melyanus Killa, Y., & Danga Lewu, L. (n.d.). *Kadar Klorofil Daun Berbagai Genotip Jagung Pulut (Zea mays ceratina) Lokal Pada Beberapa Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Sapi Chlorophil Levels of Different Genotipe Local Waxy Corn (Zea mays ceratina) In Several Dose Organic Fertilizer. AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian* (Vol. 10). Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland>
- Nurcahyani, E., Deria Rahmadani, D., Wahyuningsih, S., & Mahfut, M. (2020). Analisis Kadar Klorofil Pada Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Terinduksi Indole Acetic Acid (IAA) Secara In Vitro. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*, 5(01), 15–23. <https://doi.org/10.23960/aec.v5.i1.2020.p15-23>
- Nur, M. 2019. Analisis Potensi Limbah Buah-Buahan Sebagai Pupuk Organik Cair. Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rahmayanti, P. D., Eko P., Limbang K. N., & Marry C. 2019. Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik, Lemak Kasar dan Nilai Total Digestible Nutrient Hijauan Pakan Kambing. *Jurnal Agripet* 21(1), 71- 77.
- Ren, B., Zhang, J., Dong, S., Liu, P., Zhao, B. J. J. o. A., & Science, C. 2016. Effects of duration of waterlogging at different growth stages on grain growth of summer maize (*Zea mays* L.) under field conditions. 202(6), 564-575.

- Rohmaniya, F., Jumadi, R., & Redjeki, E. S. (2023). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Pada Pemberian Pupuk Kandang Kambing Dan Pupuk NPK. *Tropicrops (Indonesian Journal of Tropical Crops)*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.30587/tropicrops.v6i1.5376>
- Septianti, R., Tampoebolon B.I.M., dan Prasetyono B.W.H.E. 2019. Pengaruh Perbedaan Aras Starter dan Lama Pemeraman Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Secara In Vitro Fermentasi Kelobot Jagung (*Zea mays*) Teramonisi. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. Vol. 4 (4).
- Setiono, S., & Azwarta, A. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Terhadap pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L). *Jurnal Sains Agro*, 5(2). <https://doi.org/10.36355/jsa.v5i2.463>
- Sofiyanti, N., Wahyuni, P. I., & Iriani, D. (2022). Stomatal Characteristics of 5 Citrus L. Species (Rutaceae) From Pekanbaru, Riau Province. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(1), 173–178. <https://doi.org/10.29303/jbt.v22i1.3100>
- Solihin, E., Sudiraja, R., & Kamaludin, N, N. 2019. Aplikasi Pupuk Kalium dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Agrikultura*, 30(2), 40–45.
- Suharjono, S., Candra, P. M. K., & Supriono, A. (2023). Uji Daya Hasil Empat Strain Jagung (*Zea mays* L.) Pra-Komersial Terpilih. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 2(2), 96–104. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v2i2.42>
- Syabruddin, Fridarti & Sri Mulyani. 2021. Pengaruh Aditif Tepung Jagung Dan Fraksi Hijauan Jagung (*Zea Mays* L.) Pada Silase Terhadap Kandungan (Bahan Kering, Bahan Organik, Dan Kadar Air). *Jurnal Embrio* 13(2), 20-30.
- Syahrudin, K., Abid, M., Riset, B., Riset, O., Jakarta-, J. R., & Bogor, K. (2022). Agronomic Appearance and Selection of Hybrid Corn on Rainfed Land With Zero Tillage System, 9(1), 106–115.
- Syamad Ramayana, Suria Darma Idris, Rusdiansyah, K. F. M. (2021). Majemuk Pada Lahan Pasca Tambang Batubara Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman , Samarinda Design optimal bila dosis pupuk yang diberikan. *Jurnal AGRIFOR*, 20(1), 35–46. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/361402-pertumbuhan-dan-hasil-tanaman-jagung-zea-fe9f70fa.pdf>
- Syofia, I., Alridiwersah, & Pohan, A. S. (2015). Response of Some Variety and Bio Organic Fertilizer on the Growth and Production of Watermelon (*Citrullus vulgaris* Schard). *Agrium*, 19(3), 229–237.

- Tarmizi dan Safaruddin. 2012. Pengaruh Sistem Integrasi Padi Ternak (SIPT) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Wilayah Serdang Berbagai. *Jurnal Ekonomi*. 15 (4): hal. 163-172.
- Utami, W. R., Barunawati, N., Sitompul, S. M. 2020. Pengaruh pupuk kandang dan nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.). *Jurnal Produksi Tanaman* 8 (1), 172-181.
- Yonda, E. P., R. Hasputri, B. Sutrisno, R.T. Setiyono. 2019. Uji Hasil Pada Beberapa Calon Varietas Jagung Hibrida. *Jurnal Petanian Presisi*.3(2).
- Yuwono. 2005. *Kompos*. Penebar Swadaya. Jakarta. 60 halaman.
- Zea, M., On, L., Land, D. R. Y., Juan, L., Sanggabuana, W., Sudika, I. W., & Sutresna, I. W. (2022). 1 , 2 , 2 2, 1–14.
- Zulaiha, S., Suprpto, & Dwinardi, A. (2012). Infestasi Beberapa Hama Penting Terhadap Jagung Hibrida Pengembangan dari Jagung Lokal Bengkulu pada Kondisi Input Rendah di Dataran Tinggi Andisol. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 1(1), 15–28.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	u1	u2	u3			
p0	v1	241,00	231,00	239,00	711,00	237,00
	v2	254,00	251,00	251,20	756,20	252,07
	v3	254,60	254,00	254,80	763,40	254,47
	v4	257,00	243,40	244,40	744,80	248,27
	v5	265,20	256,60	256,20	778,00	259,33
	v6	237,80	235,80	239,80	713,40	237,80
	v7	243,00	235,00	241,40	719,40	239,80
	v8	237,00	226,80	240,00	703,80	234,60
	v9	258,00	258,00	262,40	778,40	259,47
<b>Sub Total</b>	2247,60	2191,60	2229,20	6668,40		
p1	v1	242,60	238,00	240,80	721,40	240,47
	v2	247,00	246,20	252,60	745,80	248,60
	v3	255,40	269,60	258,20	783,20	261,07
	v4	257,00	253,80	246,20	757,00	252,33
	v5	280,00	274,80	277,20	832,00	277,33
	v6	252,00	259,80	259,60	771,40	257,13
	v7	242,00	238,20	239,80	720,00	240,00
	v8	260,00	251,20	251,80	763,00	254,33
	v9	257,00	246,20	245,60	748,80	249,60
<b>Sub Total</b>	2293,00	2277,80	2271,80	6842,60		
p2	v1	248,00	234,60	256,60	739,20	246,40
	v2	231,00	231,00	277,00	739,00	246,33
	v3	273,00	271,00	256,40	800,40	266,80
	v4	282,00	276,40	261,40	819,80	273,27
	v5	275,00	259,00	278,00	812,00	270,67
	v6	263,00	266,00	247,40	776,40	258,80
	v7	251,00	226,80	230,80	708,60	236,20
	v8	265,00	252,80	256,80	774,60	258,20
	v9	270,00	251,80	272,40	794,20	264,73
<b>Sub Total</b>	2358,00	2269,40	2336,80	6964,20		
<b>Total</b>	6898,60	6738,80	6837,80	20475,20	252,78	



Lampiran 2. Rata-rata Jumlah Daun (helai) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	12,00	11,40	12,00	35,40	11,80
<b>v2</b>	11,80	12,40	11,80	36,00	12,00
<b>v3</b>	12,60	11,80	11,80	36,20	12,07
<b>v4</b>	13,00	12,00	12,80	37,80	12,60
<b>p0 v5</b>	12,80	12,00	12,60	37,40	12,47
<b>v6</b>	12,80	10,80	11,80	35,40	11,80
<b>v7</b>	13,00	11,60	12,20	36,80	12,27
<b>v8</b>	12,80	11,20	11,60	35,60	11,87
<b>v9</b>	12,60	11,40	13,20	37,20	12,40
<b>Sub Total</b>	113,40	104,60	109,80	327,80	
<b>v1</b>	13,60	12,40	13,60	39,60	13,20
<b>v2</b>	13,80	12,60	13,40	39,80	13,27
<b>v3</b>	13,80	12,80	13,00	39,60	13,20
<b>v4</b>	13,40	12,80	13,20	39,40	13,13
<b>p1 v5</b>	13,80	12,40	13,40	39,60	13,20
<b>v6</b>	14,40	13,40	13,40	41,20	13,73
<b>v7</b>	14,20	13,20	13,80	41,20	13,73
<b>v8</b>	13,60	13,80	13,80	41,20	13,73
<b>v9</b>	14,80	13,00	13,00	40,80	13,60
<b>Sub Total</b>	125,40	116,40	120,60	362,40	
<b>v1</b>	14,60	13,40	15,20	43,20	14,40
<b>v2</b>	15,00	14,40	15,00	44,40	14,80
<b>v3</b>	15,20	14,80	15,20	45,20	15,07
<b>v4</b>	15,80	13,20	15,20	44,20	14,73
<b>p2 v5</b>	15,00	13,00	15,60	43,60	14,53
<b>v6</b>	15,00	13,60	15,00	43,60	14,53
<b>v7</b>	15,20	13,00	15,80	44,00	14,67
<b>v8</b>	16,00	13,00	15,00	44,00	14,67
<b>v9</b>	15,00	14,00	16,20	45,20	15,07
<b>Sub Total</b>	136,80	122,40	138,20	397,40	
<b>Total</b>	375,60	343,40	368,60	1087,60	13,43

Lampiran 3. Rata-rata Diameter Batang (mm) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	u1	u2	u3			
p0	v1	17,34	21,76	25,52	64,62	21,54
	v2	22,00	22,22	17,38	61,60	20,53
	v3	18,28	19,66	21,16	59,10	19,70
	v4	19,92	19,14	20,12	59,18	19,73
	v5	21,20	21,22	23,12	65,54	21,85
	v6	16,46	21,10	19,02	56,58	18,86
	v7	22,16	17,60	24,66	64,42	21,47
	v8	21,74	22,24	18,32	62,30	20,77
	v9	23,68	19,98	26,62	70,28	23,43
<b>Sub Total</b>	182,78	184,92	195,92	563,62		
p1	v1	22,94	24,32	24,04	71,30	23,77
	v2	21,00	21,18	21,40	63,58	21,19
	v3	19,82	26,38	20,64	66,84	22,28
	v4	20,74	21,48	16,30	58,52	19,51
	v5	19,38	20,44	18,40	58,22	19,41
	v6	19,78	18,58	20,12	58,48	19,49
	v7	18,64	20,22	19,44	58,30	19,43
	v8	21,28	22,34	22,66	66,28	22,09
	v9	19,42	23,01	18,08	60,51	20,17
<b>Sub Total</b>	183,00	197,95	181,08	562,03		
p2	v1	21,94	22,18	22,84	66,96	22,32
	v2	19,92	24,28	20,54	64,74	21,58
	v3	19,08	20,50	18,60	58,18	19,39
	v4	19,14	20,84	20,84	60,82	20,27
	v5	22,54	20,54	23,42	66,50	22,17
	v6	21,22	23,12	17,24	61,58	20,53
	v7	17,92	19,84	19,92	57,68	19,23
	v8	19,42	23,84	23,10	66,36	22,12
	v9	23,36	25,12	23,74	72,22	24,07
<b>Sub Total</b>	184,54	200,26	190,24	575,04		
<b>Total</b>	550,32	583,13	567,24	1700,69	21,00	

Lampiran 4. Rata-rata Umur Berbunga Jantan (HST) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	50,00	49,00	50,00	149,00	49,67
<b>v2</b>	52,00	48,00	51,00	151,00	50,33
<b>v3</b>	49,00	48,00	49,00	146,00	48,67
<b>v4</b>	49,00	51,00	50,00	150,00	50,00
<b>p0 v5</b>	50,00	50,00	49,00	149,00	49,67
<b>v6</b>	50,00	51,00	49,00	150,00	50,00
<b>v7</b>	49,00	50,00	50,00	149,00	49,67
<b>v8</b>	49,00	49,00	50,00	148,00	49,33
<b>v9</b>	50,00	49,00	51,00	150,00	50,00
<b>Sub Total</b>	448,00	445,00	449,00	1342,00	
<b>v1</b>	50,00	50,00	49,00	149,00	49,67
<b>v2</b>	51,00	49,00	50,00	150,00	50,00
<b>v3</b>	51,00	49,00	51,00	151,00	50,33
<b>v4</b>	53,00	50,00	50,00	153,00	51,00
<b>p1 v5</b>	50,00	49,00	49,00	148,00	49,33
<b>v6</b>	49,00	50,00	51,00	150,00	50,00
<b>v7</b>	51,00	50,00	50,00	151,00	50,33
<b>v8</b>	49,00	50,00	49,00	148,00	49,33
<b>v9</b>	53,00	52,00	51,00	156,00	52,00
<b>Sub Total</b>	457,00	449,00	450,00	1356,00	
<b>v1</b>	51,00	49,00	52,00	152,00	50,67
<b>v2</b>	52,00	50,00	50,00	152,00	50,67
<b>v3</b>	51,00	49,00	50,00	150,00	50,00
<b>v4</b>	53,00	52,00	51,00	156,00	52,00
<b>p2 v5</b>	52,00	50,00	51,00	153,00	51,00
<b>v6</b>	50,00	49,00	49,00	148,00	49,33
<b>v7</b>	51,00	49,00	50,00	150,00	50,00
<b>v8</b>	49,00	48,00	50,00	147,00	49,00
<b>v9</b>	50,00	50,00	49,00	149,00	49,67
<b>Sub Total</b>	459,00	446,00	452,00	1357,00	
<b>Total</b>	1364,00	1340,00	1351,00	4055,00	50,06

Lampiran 5. Rata-rata Umur Berbunga Betina (HST) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	53,00	54,00	53,00	160,00	53,33
<b>v2</b>	55,00	53,00	54,00	162,00	54,00
<b>v3</b>	53,00	52,00	53,00	158,00	52,67
<b>v4</b>	54,00	55,00	54,00	163,00	54,33
<b>p0 v5</b>	54,00	53,00	52,00	159,00	53,00
<b>v6</b>	55,00	54,00	54,00	163,00	54,33
<b>v7</b>	53,00	54,00	54,00	161,00	53,67
<b>v8</b>	54,00	53,00	55,00	162,00	54,00
<b>v9</b>	55,00	54,00	55,00	164,00	54,67
<b>Sub Total</b>	486,00	482,00	484,00	1452,00	
<b>v1</b>	53,00	54,00	53,00	160,00	53,33
<b>v2</b>	54,00	53,00	54,00	161,00	53,67
<b>v3</b>	55,00	54,00	56,00	165,00	55,00
<b>v4</b>	56,00	54,00	55,00	165,00	55,00
<b>p1 v5</b>	53,00	54,00	53,00	160,00	53,33
<b>v6</b>	53,00	55,00	53,00	161,00	53,67
<b>v7</b>	54,00	53,00	53,00	160,00	53,33
<b>v8</b>	53,00	55,00	53,00	161,00	53,67
<b>v9</b>	56,00	55,00	55,00	166,00	55,33
<b>Sub Total</b>	487,00	487,00	485,00	1459,00	
<b>v1</b>	54,00	53,00	55,00	162,00	54,00
<b>v2</b>	55,00	54,00	54,00	163,00	54,33
<b>v3</b>	55,00	53,00	54,00	162,00	54,00
<b>v4</b>	56,00	55,00	54,00	165,00	55,00
<b>p2 v5</b>	55,00	54,00	55,00	164,00	54,67
<b>v6</b>	54,00	53,00	54,00	161,00	53,67
<b>v7</b>	55,00	53,00	54,00	162,00	54,00
<b>v8</b>	53,00	52,00	55,00	160,00	53,33
<b>v9</b>	55,00	54,00	54,00	163,00	54,33
<b>Sub Total</b>	492,00	481,00	489,00	1462,00	
<b>Total</b>	1465,00	1450,00	1458,00	4373,00	53,99

Lampiran 6. Rata-rata Tinggi Letak Tongkol (cm) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	108,60	119,00	123,20	350,80	116,93
<b>v2</b>	109,40	123,20	121,20	353,80	117,93
<b>v3</b>	108,80	123,00	116,00	347,80	115,93
<b>v4</b>	116,00	112,40	112,20	340,60	113,53
<b>p0</b> <b>v5</b>	117,00	112,60	119,20	348,80	116,27
<b>v6</b>	104,80	107,20	112,20	324,20	108,07
<b>v7</b>	108,40	115,40	117,80	341,60	113,87
<b>v8</b>	110,80	114,40	119,20	344,40	114,80
<b>v9</b>	113,20	107,60	123,40	344,20	114,73
<b>Sub Total</b>	997,00	1034,80	1064,40	3096,20	
<b>v1</b>	112,80	123,80	108,00	344,60	114,87
<b>v2</b>	120,40	124,40	132,00	376,80	125,60
<b>v3</b>	115,80	121,20	143,40	380,40	126,80
<b>v4</b>	118,40	110,40	122,20	351,00	117,00
<b>p1</b> <b>v5</b>	118,40	124,80	126,20	369,40	123,13
<b>v6</b>	114,40	134,40	123,20	372,00	124,00
<b>v7</b>	114,40	116,80	119,40	350,60	116,87
<b>v8</b>	119,80	121,20	135,60	376,60	125,53
<b>v9</b>	116,40	112,60	125,60	354,60	118,20
<b>Sub Total</b>	1050,80	1089,60	1135,60	3276,00	
<b>v1</b>	120,80	121,00	124,80	366,60	122,20
<b>v2</b>	121,40	135,80	130,40	387,60	129,20
<b>v3</b>	128,80	123,00	117,60	369,40	123,13
<b>v4</b>	131,40	134,60	125,60	391,60	130,53
<b>p2</b> <b>v5</b>	121,20	130,00	125,60	376,80	125,60
<b>v6</b>	121,00	117,20	115,60	353,80	117,93
<b>v7</b>	122,40	106,20	111,80	340,40	113,47
<b>v8</b>	125,80	116,60	111,80	354,20	118,07
<b>v9</b>	117,00	120,80	114,20	352,00	117,33
<b>Sub Total</b>	1109,80	1105,20	1077,40	3292,40	
<b>Total</b>	3157,60	3229,60	3277,40	9664,60	119,32

Lampiran 7. Rata-rata Berat Tongkol Kupas (kg) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	19,50	20,30	18,90	58,70	19,57
<b>v2</b>	16,00	19,00	19,20	54,20	18,07
<b>v3</b>	11,40	17,00	18,10	46,50	15,50
<b>v4</b>	19,50	25,00	21,00	65,50	21,83
<b>p0 v5</b>	22,00	19,80	23,00	64,80	21,60
<b>v6</b>	11,10	19,00	16,50	46,60	15,53
<b>v7</b>	26,60	20,10	22,00	68,70	22,90
<b>v8</b>	20,20	20,00	20,00	60,20	20,07
<b>v9</b>	28,00	24,50	21,90	74,40	24,80
<b>Sub Total</b>	174,30	184,70	180,60	539,60	
<b>v1</b>	19,50	21,50	16,00	57,00	19,00
<b>v2</b>	21,00	20,00	29,00	70,00	23,33
<b>v3</b>	17,00	17,50	20,80	55,30	18,43
<b>v4</b>	21,10	21,80	24,00	66,90	22,30
<b>p1 v5</b>	20,00	20,80	22,50	63,30	21,10
<b>v6</b>	17,00	17,30	18,70	53,00	17,67
<b>v7</b>	22,50	20,40	15,70	58,60	19,53
<b>v8</b>	18,60	19,00	16,10	53,70	17,90
<b>v9</b>	17,10	20,00	20,00	57,10	19,03
<b>Sub Total</b>	173,80	178,30	182,80	534,90	
<b>v1</b>	20,30	17,20	20,60	58,10	19,37
<b>v2</b>	21,00	19,50	21,00	61,50	20,50
<b>v3</b>	24,00	23,00	27,50	74,50	24,83
<b>v4</b>	26,00	18,50	21,00	65,50	21,83
<b>p2 v5</b>	19,00	20,00	26,50	65,50	21,83
<b>v6</b>	18,50	19,00	28,00	65,50	21,83
<b>v7</b>	23,30	22,20	22,00	67,50	22,50
<b>v8</b>	17,50	20,50	20,70	58,70	19,57
<b>v9</b>	21,00	23,00	17,00	61,00	20,33
<b>Sub Total</b>	190,60	182,90	204,30	577,80	
<b>Total</b>	538,70	545,90	567,70	1652,30	20,40

Lampiran 8. Rata-rata Diameter Tongkol (cm) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	36,48	45,12	44,76	126,36	42,12
<b>v2</b>	49,98	49,02	49,60	148,60	49,53
<b>v3</b>	46,26	47,44	47,58	141,28	47,09
<b>v4</b>	45,96	45,62	47,64	139,22	46,41
<b>p0 v5</b>	48,40	48,22	49,56	146,18	48,73
<b>v6</b>	46,76	47,78	47,78	142,32	47,44
<b>v7</b>	48,98	46,56	47,20	142,74	47,58
<b>v8</b>	45,74	46,18	45,78	137,70	45,90
<b>v9</b>	47,40	47,54	46,82	141,76	47,25
<b>Sub Total</b>	415,96	423,48	426,72	1266,16	
<b>v1</b>	44,82	46,14	46,32	137,28	45,76
<b>v2</b>	48,52	48,52	49,48	146,52	48,84
<b>v3</b>	47,64	48,64	49,68	145,96	48,65
<b>v4</b>	45,34	43,36	43,42	132,12	44,04
<b>p1 v5</b>	50,00	50,16	50,10	150,26	50,09
<b>v6</b>	48,16	47,78	47,32	143,26	47,75
<b>v7</b>	48,50	48,18	48,30	144,98	48,33
<b>v8</b>	43,26	44,80	43,90	131,96	43,99
<b>v9</b>	46,22	46,34	46,42	138,98	46,33
<b>Sub Total</b>	422,46	423,92	424,94	1271,32	
<b>v1</b>	45,00	44,62	46,48	136,10	45,37
<b>v2</b>	47,94	48,94	41,66	138,54	46,18
<b>v3</b>	46,02	46,60	47,50	140,12	46,71
<b>v4</b>	45,54	47,58	46,08	139,20	46,40
<b>p2 v5</b>	50,82	50,64	52,92	154,38	51,46
<b>v6</b>	48,34	47,54	47,30	143,18	47,73
<b>v7</b>	48,78	46,94	49,74	145,46	48,49
<b>v8</b>	44,26	45,94	47,36	137,56	45,85
<b>v9</b>	49,22	49,10	50,12	148,44	49,48
<b>Sub Total</b>	425,92	427,90	429,16	1282,98	
<b>Total</b>	1264,34	1275,30	1280,82	3820,46	47,17

Lampiran 9. Rata-rata Panjang Tongkol (cm) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	17,44	17,56	17,58	52,58	17,53
<b>v2</b>	18,12	19,50	18,88	56,50	18,83
<b>v3</b>	17,58	17,18	17,92	52,68	17,56
<b>v4</b>	18,60	19,60	18,98	57,18	19,06
<b>p0 v5</b>	16,38	17,64	16,80	50,82	16,94
<b>v6</b>	16,50	17,04	17,52	51,06	17,02
<b>v7</b>	17,70	16,66	17,76	52,12	17,37
<b>v8</b>	17,96	17,72	17,22	52,90	17,63
<b>v9</b>	20,30	19,84	19,52	59,66	19,89
<b>Sub Total</b>	160,58	162,74	162,18	485,50	
<b>v1</b>	19,92	19,66	20,00	59,58	19,86
<b>v2</b>	20,52	20,54	20,52	61,58	20,53
<b>v3</b>	19,96	19,57	19,42	58,95	19,65
<b>v4</b>	20,74	20,54	20,68	61,96	20,65
<b>p1 v5</b>	19,60	19,50	19,50	58,60	19,53
<b>v6</b>	18,74	19,30	20,18	58,22	19,41
<b>v7</b>	19,20	19,21	18,49	56,90	18,97
<b>v8</b>	18,36	19,84	20,06	58,26	19,42
<b>v9</b>	21,24	19,88	20,18	61,30	20,43
<b>Sub Total</b>	178,28	178,04	179,03	535,35	
<b>v1</b>	20,60	21,10	20,44	62,14	20,71
<b>v2</b>	19,78	20,12	20,74	60,64	20,21
<b>v3</b>	20,02	19,36	20,00	59,38	19,79
<b>v4</b>	21,94	21,20	21,78	64,92	21,64
<b>p2 v5</b>	20,68	19,80	20,66	61,14	20,38
<b>v6</b>	20,12	20,80	20,40	61,32	20,44
<b>v7</b>	19,08	20,42	20,34	59,84	19,95
<b>v8</b>	20,24	20,06	20,24	60,54	20,18
<b>v9</b>	22,96	22,24	22,02	67,22	22,41
<b>Sub Total</b>	185,42	185,10	186,62	557,14	
<b>Total</b>	524,28	525,88	527,83	1577,99	19,48



Lampiran 10. Rata-rata Panjang Tongkol Berbiji (cm) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	15,60	17,54	15,94	49,08	16,36
<b>v2</b>	18,94	17,70	15,64	52,28	17,43
<b>v3</b>	14,36	12,80	16,42	43,58	14,53
<b>v4</b>	14,80	15,46	16,78	47,04	15,68
<b>p0 v5</b>	14,38	15,48	14,36	44,22	14,74
<b>v6</b>	13,70	14,18	15,54	43,42	14,47
<b>v7</b>	14,64	12,46	14,70	41,80	13,93
<b>v8</b>	15,94	15,74	17,46	49,14	16,38
<b>v9</b>	20,04	17,84	18,26	56,14	18,71
<b>Sub Total</b>	142,40	139,20	145,10	426,70	
<b>v1</b>	15,50	16,74	17,30	49,54	16,51
<b>v2</b>	12,80	15,40	17,42	45,62	15,21
<b>v3</b>	14,16	17,64	15,30	47,10	15,70
<b>v4</b>	14,36	14,88	12,30	41,54	13,85
<b>p1 v5</b>	15,86	15,56	14,64	46,06	15,35
<b>v6</b>	15,40	15,64	16,24	47,28	15,76
<b>v7</b>	15,30	14,32	14,20	43,82	14,61
<b>v8</b>	17,30	17,28	18,50	53,08	17,69
<b>v9</b>	16,10	18,80	15,40	50,30	16,77
<b>Sub Total</b>	136,78	146,26	141,30	424,34	
<b>v1</b>	14,32	14,44	18,20	46,96	15,65
<b>v2</b>	17,30	16,74	19,10	53,14	17,71
<b>v3</b>	13,62	13,40	14,24	41,26	13,75
<b>v4</b>	14,90	17,76	16,40	49,06	16,35
<b>p2 v5</b>	15,76	16,30	16,60	48,66	16,22
<b>v6</b>	18,26	17,58	15,32	51,16	17,05
<b>v7</b>	11,80	13,98	15,00	40,78	13,59
<b>v8</b>	17,30	18,44	18,84	54,58	18,19
<b>v9</b>	20,22	20,50	19,86	60,58	20,19
<b>Sub Total</b>	143,48	149,14	153,56	446,18	
<b>Total</b>	422,66	434,60	439,96	1297,22	16,02

Lampiran 11. Rata-rata Jumlah Baris Biji (biji) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	13,20	13,20	12,40	38,80	12,93
<b>v2</b>	14,80	15,60	15,20	45,60	15,20
<b>v3</b>	16,00	15,60	16,80	48,40	16,13
<b>v4</b>	14,00	13,20	14,80	42,00	14,00
<b>p0 v5</b>	15,40	15,00	14,80	45,20	15,07
<b>v6</b>	14,40	13,60	14,40	42,40	14,13
<b>v7</b>	15,40	15,00	16,00	46,40	15,47
<b>v8</b>	13,20	14,00	13,60	40,80	13,60
<b>v9</b>	14,20	13,00	13,20	40,40	13,47
<b>Sub Total</b>	130,60	128,20	131,20	390,00	
<b>v1</b>	13,00	13,60	13,00	39,60	13,20
<b>v2</b>	14,00	14,00	15,20	43,20	14,40
<b>v3</b>	16,80	15,60	16,40	48,80	16,27
<b>v4</b>	14,40	14,00	13,60	42,00	14,00
<b>p1 v5</b>	16,20	15,20	16,40	47,80	15,93
<b>v6</b>	14,40	15,60	16,00	46,00	15,33
<b>v7</b>	16,00	15,40	15,00	46,40	15,47
<b>v8</b>	13,20	13,20	12,80	39,20	13,07
<b>v9</b>	13,20	13,60	13,20	40,00	13,33
<b>Sub Total</b>	131,20	130,20	131,60	393,00	
<b>v1</b>	13,80	13,20	13,80	40,80	13,60
<b>v2</b>	14,00	14,00	14,80	42,80	14,27
<b>v3</b>	16,80	16,40	15,60	48,80	16,27
<b>v4</b>	13,60	14,80	14,20	42,60	14,20
<b>p2 v5</b>	15,20	14,20	15,00	44,40	14,80
<b>v6</b>	15,60	16,00	14,80	46,40	15,47
<b>v7</b>	14,80	15,60	16,00	46,40	15,47
<b>v8</b>	13,60	13,20	13,80	40,60	13,53
<b>v9</b>	14,00	14,40	14,00	42,40	14,13
<b>Sub Total</b>	131,40	131,80	132,00	395,20	
<b>Total</b>	393,20	390,20	394,80	1178,20	14,55

Lampiran 12. Rata-rata Rendemen Biji (%) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	u1	u2	u3			
<b>p0</b>	<b>v1</b>	0,73	0,74	0,74	2,21	0,74
	<b>v2</b>	0,73	0,73	0,73	2,18	0,73
	<b>v3</b>	0,73	0,74	0,75	2,22	0,74
	<b>v4</b>	0,73	0,72	0,73	2,18	0,73
	<b>v5</b>	0,76	0,74	0,74	2,24	0,75
	<b>v6</b>	0,72	0,75	0,75	2,22	0,74
	<b>v7</b>	0,72	0,75	0,74	2,21	0,74
	<b>v8</b>	0,74	0,73	0,75	2,22	0,74
	<b>v9</b>	0,73	0,74	0,75	2,21	0,74
<b>Sub Total</b>	6,58	6,63	6,67	19,88		
<b>p1</b>	<b>v1</b>	0,78	0,78	0,79	2,34	0,78
	<b>v2</b>	0,75	0,77	0,74	2,27	0,76
	<b>v3</b>	0,77	0,79	0,80	2,36	0,79
	<b>v4</b>	0,76	0,80	0,81	2,37	0,79
	<b>v5</b>	0,78	0,78	0,81	2,37	0,79
	<b>v6</b>	0,80	0,80	0,82	2,41	0,80
	<b>v7</b>	0,79	0,78	0,80	2,37	0,79
	<b>v8</b>	0,77	0,79	0,80	2,36	0,79
	<b>v9</b>	0,78	0,77	0,79	2,34	0,78
<b>Sub Total</b>	6,98	7,07	7,15	21,20		
<b>p2</b>	<b>v1</b>	0,80	0,81	0,81	2,42	0,81
	<b>v2</b>	0,80	0,80	0,82	2,42	0,81
	<b>v3</b>	0,82	0,81	0,82	2,46	0,82
	<b>v4</b>	0,80	0,80	0,82	2,42	0,81
	<b>v5</b>	0,82	0,81	0,81	2,44	0,81
	<b>v6</b>	0,81	0,80	0,83	2,44	0,81
	<b>v7</b>	0,81	0,81	0,79	2,40	0,80
	<b>v8</b>	0,82	0,80	0,81	2,43	0,81
	<b>v9</b>	0,80	0,77	0,81	2,39	0,80
<b>Sub Total</b>	7,28	7,22	7,30	21,81		
<b>Total</b>	20,84	20,92	21,13	62,89	0,78	

Lampiran 13. Rata-rata Berat 1000 Biji (g) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	353,34	351,40	356,65	1061,39	353,80
<b>v2</b>	315,32	414,50	329,83	1059,65	353,22
<b>v3</b>	350,60	349,69	351,21	1051,50	350,50
<b>v4</b>	359,79	376,71	408,16	1144,66	381,55
<b>p0 v5</b>	369,02	359,07	413,40	1141,49	380,50
<b>v6</b>	338,48	404,17	363,49	1106,14	368,71
<b>v7</b>	369,27	359,85	349,84	1078,96	359,65
<b>v8</b>	357,48	366,90	346,19	1070,57	356,86
<b>v9</b>	334,92	332,00	375,24	1042,16	347,39
<b>Sub Total</b>	3148,22	3314,29	3294,01	9756,52	
<b>v1</b>	315,47	303,43	402,35	1021,25	340,42
<b>v2</b>	351,03	364,71	364,80	1080,54	360,18
<b>v3</b>	315,62	314,98	317,10	947,70	315,90
<b>v4</b>	300,38	401,13	286,33	987,84	329,28
<b>u v5</b>	302,99	334,75	322,18	959,92	319,97
<b>v6</b>	312,00	308,07	310,00	930,07	310,02
<b>v7</b>	322,38	345,43	404,88	1072,69	357,56
<b>v8</b>	323,56	307,25	403,95	1034,76	344,92
<b>v9</b>	353,68	379,00	365,24	1097,92	365,97
<b>Sub Total</b>	2897,11	3058,75	3176,83	9132,69	
<b>v1</b>	299,20	304,52	344,66	948,38	316,13
<b>v2</b>	344,77	361,83	364,49	1071,09	357,03
<b>v3</b>	329,84	420,22	418,02	1168,08	389,36
<b>v4</b>	361,34	373,12	376,56	1111,02	370,34
<b>p2 v5</b>	324,23	360,00	356,85	1041,08	347,03
<b>v6</b>	389,18	393,64	372,14	1154,96	384,99
<b>v7</b>	344,34	334,79	436,70	1115,83	371,94
<b>v8</b>	351,04	400,02	406,01	1157,07	385,69
<b>v9</b>	320,47	343,34	326,00	989,81	329,94
<b>Sub Total</b>	3064,41	3291,48	3401,43	9757,32	
<b>Total</b>	9109,74	9664,52	9872,27	28646,53	353,66

Lampiran 14. Rata-rata Produktivitas ( $t\cdot ha^{-1}$ ) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	u1	u2	u3			
p0	v1	9,34	10,64	9,72	29,70	9,90
	v2	7,87	7,89	8,20	23,97	7,99
	v3	6,96	7,63	7,98	22,57	7,52
	v4	10,72	10,26	10,50	31,48	10,49
	v5	11,06	10,38	11,94	33,38	11,13
	v6	7,33	7,96	7,30	22,59	7,53
	v7	12,92	10,05	11,29	34,26	11,42
	v8	9,96	9,59	9,71	29,26	9,75
	v9	12,65	11,95	12,40	37,00	12,33
<b>Sub Total</b>	88,82	86,36	89,05	264,22		
p1	v1	9,34	9,84	8,78	27,95	9,32
	v2	9,87	9,62	10,24	29,73	9,91
	v3	4,96	7,84	8,26	21,06	7,02
	v4	9,72	10,04	11,80	31,56	10,52
	v5	11,06	9,59	10,74	31,38	10,46
	v6	7,33	7,14	7,05	21,53	7,18
	v7	11,92	10,04	9,10	31,07	10,36
	v8	9,96	9,70	8,32	27,98	9,33
	v9	12,65	10,69	10,06	33,41	11,14
<b>Sub Total</b>	86,82	84,50	84,35	255,66		
p2	v1	10,01	8,50	10,39	28,91	9,64
	v2	9,97	9,42	8,20	27,59	9,20
	v3	12,92	11,35	13,34	37,62	12,54
	v4	12,13	8,30	10,12	30,55	10,18
	v5	9,55	10,67	13,77	33,98	11,33
	v6	10,87	9,57	11,68	32,12	10,71
	v7	12,13	10,60	10,83	33,56	11,19
	v8	8,53	10,69	10,49	29,71	9,90
	v9	9,90	11,63	8,76	30,29	10,10
<b>Sub Total</b>	96,02	90,73	97,59	284,34		
<b>Total</b>	271,65	261,58	270,99	804,22	9,93	

Tabel lampiran 15. Rata-rata Pembukaan Kelobot pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	u1	u2	u3			
p0	v1	1,00	1,80	1,20	4,00	1,33
	v2	1,20	1,20	1,60	4,00	1,33
	v3	1,20	1,30	1,40	3,90	1,30
	v4	3,00	2,40	2,00	7,40	2,47
	v5	1,00	1,50	1,30	3,80	1,27
	v6	1,40	1,60	1,00	4,00	1,33
	v7	1,10	1,20	1,50	3,80	1,27
	v8	1,20	1,40	1,20	3,80	1,27
	v9	1,20	1,00	1,20	3,40	1,13
<b>Sub Total</b>	12,30	13,40	12,40	38,10		
p1	v1	1,40	1,20	1,00	3,60	1,20
	v2	1,20	1,40	1,80	4,40	1,47
	v3	1,20	1,60	1,80	4,60	1,53
	v4	2,00	1,80	1,30	5,10	1,70
	v5	1,60	1,40	1,00	4,00	1,33
	v6	1,00	1,40	1,40	3,80	1,27
	v7	1,60	1,40	1,20	4,20	1,40
	v8	1,00	1,20	1,20	3,40	1,13
	v9	1,40	1,40	1,00	3,80	1,27
<b>Sub Total</b>	12,40	12,80	11,70	36,90		
p2	v1	1,00	1,40	1,00	3,40	1,13
	v2	1,20	1,20	1,60	4,00	1,33
	v3	1,20	1,40	1,60	4,20	1,40
	v4	1,30	1,60	1,60	4,50	1,50
	v5	1,00	1,40	1,20	3,60	1,20
	v6	1,00	1,20	1,30	3,50	1,17
	v7	1,40	1,20	1,20	3,80	1,27
	v8	1,00	1,20	1,00	3,20	1,07
	v9	1,20	1,20	1,40	3,80	1,27
<b>Sub Total</b>	10,30	11,80	11,90	34,00		
<b>Total</b>	35,00	38,00	36,00	109,00	1,35	

Tabel lampiran 16. Rata-rata jumlah Klorofil a ( $\mu\text{mol m}^{-2}$ ) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	u1	u2	u3			
p0	v1	315,02	313,77	328,13	956,91	318,97
	v2	334,75	331,75	335,44	1001,93	333,98
	v3	319,26	317,70	320,68	957,64	319,21
	v4	310,78	309,19	306,05	926,02	308,67
	v5	278,68	285,02	287,34	851,04	283,68
	v6	353,03	359,41	326,78	1039,21	346,40
	v7	336,09	332,53	331,80	1000,42	333,47
	v8	327,63	312,69	333,07	973,39	324,46
	v9	343,85	321,64	327,71	993,20	331,07
<b>Sub Total</b>	2919,08	2883,68	2897,01	8699,77		
p1	v1	328,97	325,98	329,23	984,18	328,06
	v2	330,54	341,36	343,59	1015,49	338,50
	v3	329,85	329,85	350,63	1010,33	336,78
	v4	310,65	313,40	311,02	935,07	311,69
	v5	338,38	339,76	331,97	1010,10	336,70
	v6	311,16	323,40	328,27	962,83	320,94
	v7	330,16	345,32	345,79	1021,27	340,42
	v8	318,38	318,84	312,41	949,63	316,54
	v9	304,27	301,36	306,08	911,71	303,90
<b>Sub Total</b>	2902,36	2939,26	2958,98	8800,61		
p2	v1	314,63	314,00	320,52	949,15	316,38
	v2	347,72	346,31	348,16	1042,19	347,40
	v3	294,33	274,94	274,62	843,88	281,29
	v4	311,53	318,86	301,50	931,90	310,63
	v5	344,76	331,08	334,17	1010,01	336,67
	v6	322,99	350,43	318,74	992,17	330,72
	v7	345,69	306,60	335,91	988,19	329,40
	v8	347,62	311,53	331,75	990,90	330,30
	v9	350,63	362,37	306,60	1019,59	339,86
<b>Sub Total</b>	2979,91	2916,12	2871,96	8767,99		
<b>Total</b>	8801,34	8739,07	8727,95	26268,36	324,30	

Lampiran 17. Rata-rata jumlah Klorofil b ( $\mu\text{mol m}^{-2}$ ) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	138,94	135,06	140,38	414,37	138,12
<b>v2</b>	145,67	146,77	153,87	446,31	148,77
<b>v3</b>	135,37	136,90	143,37	415,63	138,54
<b>v4</b>	131,09	136,39	131,03	398,51	132,84
<b>p0 v5</b>	110,25	123,94	120,26	354,44	118,15
<b>v6</b>	154,38	156,81	160,77	471,97	157,32
<b>v7</b>	150,51	144,29	152,87	447,68	149,23
<b>v8</b>	140,83	141,36	144,67	426,86	142,29
<b>v9</b>	149,43	147,74	145,05	442,22	147,41
<b>Sub Total</b>	1256,47	1269,26	1292,27	3818,00	
<b>v1</b>	142,48	144,48	148,45	435,42	145,14
<b>v2</b>	151,44	156,50	152,46	460,40	153,47
<b>v3</b>	145,48	145,48	160,24	451,21	150,40
<b>v4</b>	134,37	134,83	132,14	401,34	133,78
<b>p1 v5</b>	151,36	150,33	148,92	450,61	150,20
<b>v6</b>	133,45	134,83	151,28	419,56	139,85
<b>v7</b>	152,83	151,60	156,67	461,10	153,70
<b>v8</b>	151,36	144,80	117,04	413,20	137,73
<b>v9</b>	131,77	126,49	130,37	388,63	129,54
<b>Sub Total</b>	1294,54	1289,35	1297,57	3881,47	
<b>v1</b>	135,60	139,13	135,94	410,67	136,89
<b>v2</b>	158,08	164,53	151,21	473,82	157,94
<b>v3</b>	123,55	113,17	108,06	344,77	114,92
<b>v4</b>	133,68	135,27	130,66	399,62	133,21
<b>p2 v5</b>	155,92	146,31	148,43	450,66	150,22
<b>v6</b>	150,94	150,09	138,20	439,22	146,41
<b>v7</b>	156,59	130,68	149,63	436,90	145,63
<b>v8</b>	148,01	143,68	146,77	438,45	146,15
<b>v9</b>	160,24	169,25	130,68	460,17	153,39
<b>Sub Total</b>	1322,60	1292,12	1239,57	3854,28	
<b>Total</b>	3873,61	3850,73	3829,41	11553,75	142,64



Lampiran 18. Rata-rata jumlah Klorofil total ( $\mu\text{mol m}^{-2}$ ) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	423,68	431,36	522,97	1378,01	459,34
<b>v2</b>	452,82	458,22	534,10	1445,14	481,71
<b>v3</b>	452,09	455,71	470,63	1378,43	459,48
<b>v4</b>	430,21	451,39	450,71	1332,31	444,10
<b>p0 v5</b>	411,04	403,68	407,10	1221,82	407,27
<b>v6</b>	501,55	500,47	501,47	1503,49	501,16
<b>v7</b>	493,81	449,52	500,19	1443,53	481,18
<b>v8</b>	470,08	464,97	467,21	1402,26	467,42
<b>v9</b>	546,97	443,42	442,16	1432,55	477,52
<b>Sub Total</b>	4182,25	4058,74	4296,55	12537,54	
<b>v1</b>	470,61	478,09	470,12	1418,83	472,94
<b>v2</b>	486,13	490,51	490,28	1466,92	488,97
<b>v3</b>	481,38	485,38	490,78	1457,53	485,84
<b>v4</b>	449,71	450,81	444,32	1344,83	448,28
<b>p1 v5</b>	488,21	490,29	478,55	1457,06	485,69
<b>v6</b>	457,49	468,81	460,05	1386,35	462,12
<b>v7</b>	456,00	559,23	459,42	1474,65	491,55
<b>v8</b>	458,21	453,86	455,27	1367,34	455,78
<b>v9</b>	437,02	433,75	439,97	1310,73	436,91
<b>Sub Total</b>	4184,75	4310,73	4188,76	12684,25	
<b>v1</b>	452,64	456,91	456,38	1365,92	455,31
<b>v2</b>	500,36	500,43	504,89	1505,67	501,89
<b>v3</b>	402,67	394,43	399,56	1196,66	398,89
<b>v4</b>	448,05	458,94	433,22	1340,20	446,73
<b>p2 v5</b>	487,87	487,22	481,86	1456,95	485,65
<b>v6</b>	471,10	480,47	478,76	1430,34	476,78
<b>v7</b>	479,27	460,73	484,48	1424,48	474,83
<b>v8</b>	500,20	450,05	478,22	1428,47	476,16
<b>v9</b>	506,78	524,70	440,73	1472,20	490,73
<b>Sub Total</b>	4248,93	4213,87	4158,11	12620,90	
<b>Total</b>	12615,94	12583,34	12643,42	37842,69	467,19

Lampiran 19. Rata-rata Kerapatan Stomata pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	78,98	63,69	50,96	193,63	64,54
<b>v2</b>	73,89	71,34	56,05	201,27	67,09
<b>v3</b>	63,69	53,50	61,15	178,34	59,45
<b>v4</b>	58,60	58,60	66,24	183,44	61,15
<b>p0 v5</b>	78,98	66,24	71,34	216,56	72,19
<b>v6</b>	81,53	76,43	50,96	208,92	69,64
<b>v7</b>	50,96	56,05	68,79	175,80	58,60
<b>v8</b>	89,17	94,27	71,34	254,78	84,93
<b>v9</b>	68,79	48,41	50,96	168,15	56,05
<b>Sub Total</b>	644,59	588,54	547,77	1780,89	
<b>v1</b>	56,05	66,24	61,15	183,44	61,15
<b>v2</b>	76,43	76,43	63,69	216,56	72,19
<b>v3</b>	58,60	84,08	78,98	221,66	73,89
<b>v4</b>	58,60	66,24	50,96	175,80	58,60
<b>p1 v5</b>	71,34	61,15	61,15	193,63	64,54
<b>v6</b>	81,53	73,89	84,08	239,49	79,83
<b>v7</b>	50,96	66,24	71,34	188,54	62,85
<b>v8</b>	68,79	79,17	71,15	219,11	73,04
<b>v9</b>	48,41	53,50	48,41	150,32	50,11
<b>Sub Total</b>	570,70	626,94	590,89	1788,54	
<b>v1</b>	66,24	71,34	58,60	196,18	65,39
<b>v2</b>	56,05	63,69	76,43	196,18	65,39
<b>v3</b>	68,79	78,60	71,72	219,11	73,04
<b>v4</b>	66,24	58,60	66,24	191,08	63,69
<b>p2 v5</b>	84,08	71,34	68,79	224,20	74,73
<b>v6</b>	81,53	56,05	76,43	214,01	71,34
<b>v7</b>	50,96	71,34	56,05	178,34	59,45
<b>v8</b>	63,69	66,24	58,60	188,54	62,85
<b>v9</b>	58,60	58,60	63,69	180,89	60,30
<b>Sub Total</b>	596,18	595,80	596,56	1788,54	
<b>Total</b>	1811,46	1811,27	1735,22	5357,96	66,15

Tabel lampiran 20. Rata-rata Jumlah Stomata pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	15,50	12,50	10,00	38,00	12,67
<b>v2</b>	14,50	14,00	11,00	39,50	13,17
<b>v3</b>	12,50	10,50	12,00	35,00	11,67
<b>v4</b>	11,50	11,50	13,00	36,00	12,00
<b>p0 v5</b>	15,50	13,00	14,00	42,50	14,17
<b>v6</b>	16,00	15,00	10,00	41,00	13,67
<b>v7</b>	10,00	11,00	13,50	34,50	11,50
<b>v8</b>	17,50	18,50	14,00	50,00	16,67
<b>v9</b>	13,50	9,50	10,00	33,00	11,00
<b>Sub Total</b>	126,50	115,50	107,50	349,50	
<b>v1</b>	11,00	13,00	12,00	36,00	12,00
<b>v2</b>	16,00	14,00	12,50	42,50	14,17
<b>v3</b>	14,50	13,50	15,50	43,50	14,50
<b>v4</b>	11,50	13,00	10,00	34,50	11,50
<b>p1 v5</b>	14,00	12,00	12,00	38,00	12,67
<b>v6</b>	16,00	14,50	16,50	47,00	15,67
<b>v7</b>	10,00	13,00	14,00	37,00	12,33
<b>v8</b>	13,50	17,50	12,00	43,00	14,33
<b>v9</b>	9,50	10,50	9,50	29,50	9,83
<b>Sub Total</b>	116,00	121,00	114,00	351,00	
<b>v1</b>	13,00	14,00	11,50	38,50	12,83
<b>v2</b>	11,00	12,50	15,00	38,50	12,83
<b>v3</b>	13,50	11,50	18,00	43,00	14,33
<b>v4</b>	13,00	11,50	13,00	37,50	12,50
<b>p2 v5</b>	16,50	14,00	13,50	44,00	14,67
<b>v6</b>	16,00	11,00	15,00	42,00	14,00
<b>v7</b>	10,00	14,00	11,00	35,00	11,67
<b>v8</b>	12,50	13,00	11,50	37,00	12,33
<b>v9</b>	11,50	11,50	12,50	35,50	11,83
<b>Sub Total</b>	117,00	113,00	121,00	351,00	
<b>Total</b>	359,50	349,50	342,50	1051,50	12,98

Lampiran 21. Rata-rata Luas Bukaan Stomata pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	u1	u2	u3			
p0	v1	16,70	17,84	18,84	53,38	17,79
	v2	20,54	20,35	20,35	61,23	20,41
	v3	14,13	19,63	14,13	47,89	15,96
	v4	20,98	15,35	20,98	57,31	19,10
	v5	14,13	12,56	14,13	40,82	13,61
	v6	11,78	12,56	11,78	36,11	12,04
	v7	15,70	11,78	15,70	43,18	14,39
	v8	13,92	11,21	10,21	35,33	11,78
	v9	15,70	12,56	12,56	40,82	13,61
<b>Sub Total</b>	143,57	133,82	138,67	416,05		
p1	v1	34,54	31,40	34,54	100,48	33,49
	v2	20,27	22,26	20,27	62,80	20,93
	v3	18,13	16,84	16,84	51,81	17,27
	v4	20,41	14,92	14,92	50,24	16,75
	v5	19,63	16,49	16,49	52,60	17,53
	v6	20,26	19,78	11,78	51,81	17,27
	v7	16,49	15,70	15,70	47,89	15,96
	v8	15,70	18,84	18,84	53,38	17,79
	v9	18,06	11,78	18,06	47,89	15,96
<b>Sub Total</b>	183,48	167,99	167,42	518,89		
p2	v1	15,70	12,56	15,70	43,96	14,65
	v2	16,49	17,27	17,27	51,03	17,01
	v3	20,83	17,56	16,56	54,95	18,32
	v4	25,84	27,83	24,83	78,50	26,17
	v5	28,26	26,84	20,26	75,36	25,12
	v6	10,99	17,27	10,99	39,25	13,08
	v7	26,06	21,40	20,06	67,51	22,50
	v8	14,92	17,27	14,92	47,10	15,70
	v9	62,43	54,92	62,43	179,77	59,92
<b>Sub Total</b>	221,50	212,92	203,01	637,42		
<b>Total</b>	548,55	514,72	509,09	1572,36	19,41	

Lampiran 22. Rata-rata Absorpsi Cahaya (%) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	u1	u2	u3			
p0	v1	0,05	0,05	0,06	0,16	0,05
	v2	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
	v3	0,04	0,04	0,05	0,14	0,05
	v4	0,05	0,06	0,04	0,14	0,05
	v5	0,06	0,06	0,05	0,16	0,05
	v6	0,05	0,05	0,06	0,17	0,06
	v7	0,06	0,05	0,06	0,17	0,06
	v8	0,06	0,06	0,07	0,19	0,06
	v9	0,07	0,05	0,05	0,17	0,06
<b>Sub Total</b>	0,49	0,49	0,48	1,46		
p1	v1	0,07	0,06	0,06	0,19	0,06
	v2	0,06	0,05	0,06	0,18	0,06
	v3	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
	v4	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
	v5	0,05	0,04	0,05	0,14	0,05
	v6	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
	v7	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
	v8	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
	v9	0,04	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>Sub Total</b>	0,49	0,47	0,49	1,46		
p2	v1	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
	v2	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
	v3	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
	v4	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
	v5	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
	v6	0,05	0,05	0,06	0,16	0,05
	v7	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
	v8	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
	v9	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>Sub Total</b>	0,46	0,46	0,47	1,39		
<b>Total</b>	1,45	1,42	1,43	4,31	0,05	

Lampiran 23. Rata-rata Refleksi Cahaya (%) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	0,05	0,06	0,06	0,16	0,05
<b>v2</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v3</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v4</b>	0,05	0,05	0,04	0,15	0,05
<b>p0 v5</b>	0,05	0,04	0,05	0,15	0,05
<b>v6</b>	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v7</b>	0,05	0,05	0,06	0,16	0,05
<b>v8</b>	0,05	0,05	0,06	0,16	0,05
<b>v9</b>	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>Sub Total</b>	0,48	0,47	0,46	1,41	
<b>v1</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v2</b>	0,07	0,06	0,06	0,20	0,07
<b>v3</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v4</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>p1 v5</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v6</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v7</b>	0,05	0,06	0,05	0,16	0,05
<b>v8</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v9</b>	0,05	0,04	0,05	0,15	0,05
<b>Sub Total</b>	0,49	0,46	0,49	1,44	
<b>v1</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v2</b>	0,05	0,06	0,05	0,16	0,05
<b>v3</b>	0,05	0,05	0,05	0,14	0,05
<b>v4</b>	0,05	0,05	0,06	0,16	0,05
<b>p2 v5</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v6</b>	0,05	0,06	0,06	0,16	0,05
<b>v7</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v8</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v9</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>Sub Total</b>	0,47	0,47	0,47	1,41	
<b>Total</b>	1,44	1,40	1,42	4,25	0,05

Lampiran 24. Rata-rata Transmisi Cahaya (%) pada berbagai dosis kompos dan genotipe jagung

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	u1	u2	u3		
<b>v1</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v2</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v3</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v4</b>	0,05	0,05	0,04	0,15	0,05
<b>p0 v5</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v6</b>	0,05	0,06	0,05	0,16	0,05
<b>v7</b>	0,05	0,05	0,06	0,16	0,05
<b>v8</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v9</b>	0,05	0,05	0,04	0,14	0,05
<b>Sub Total</b>	0,46	0,48	0,46	1,39	
<b>v1</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v2</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v3</b>	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v4</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>p1 v5</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v6</b>	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v7</b>	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v8</b>	0,06	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v9</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>Sub Total</b>	0,48	0,48	0,47	1,43	
<b>v1</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v2</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v3</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v4</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>p2 v5</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>v6</b>	0,05	0,05	0,06	0,16	0,05
<b>v7</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v8</b>	0,05	0,05	0,05	0,15	0,05
<b>v9</b>	0,05	0,05	0,05	0,16	0,05
<b>Sub Total</b>	0,47	0,46	0,47	1,39	
<b>Total</b>	1,41	1,41	1,40	4,22	0,05

Lampiran 25. Tabel Lampiran Sidik Ragam Tinggi Tanaman, Jumlah Daun, Diameter batang, Umur Berbunga Jantan dan Umur Berbunga Betina.

SK	DB	F.Hitung				
		TT	JD	DB	UBJ	UBB
<b>Ulangan</b>	2	4,787TN	9,218*	1,653TN	5,481TN	1,988TN
<b>p</b>	2	16,266*	38,924**	0,309TN	2,671TN	0,929TN
<b>Galat p</b>	4					
<b>v</b>	8	12,500**	0,911TN	2,711*	2,947**	3,215**
<b>p x v</b>	16	2,340*	0,958TN	1,219TN	1,836TN	1,738TN
<b>Galat v</b>	48					
<b>KK p</b>		<b>2,81%</b>	<b>7,99%</b>	<b>11,70%</b>	<b>1,97%</b>	<b>1,90%</b>
<b>KK v</b>		<b>3,24%</b>	<b>3,57%</b>	<b>9,56%</b>	<b>1,81%</b>	<b>1,46%</b>

Keterangan : tn : Tidak Berpengaruh Nyata

\* : Berpengaruh Nyata

\*\* : Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel lampiran 26. Sidik Ragam Tinggi Letak Tongkol, Bobot Tongkol Kupasan, Diameter Tongkol, Panjang Tongkol, Panjang Tongkol Berbiji, dan Jumlah Baris Biji.

SK	DB	F.Hitung					
		TLT	BTK	DT	PT	PTB	JBB
<b>Ulangan</b>	2	1,189TN	1,705TN	4,174TN	1,895TN	1,709TN	2,764TN
<b>p</b>	2	3,875TN	4,139TN	4,405TN	808,743**	3,131TN	3,453TN
<b>Galat p</b>	4						
<b>v</b>	8	2,505*	2,007TN	12,484**	20,685**	11,291**	32,418**
<b>p x v</b>	16	1,547TN	2,275*	2,533**	2,371*	2,224*	1,875*
<b>Galat v</b>	48						
<b>KK p</b>		<b>8,92%</b>	<b>10,91%</b>	<b>1,68%</b>	<b>1,28%</b>	<b>8,14%</b>	<b>1,86%</b>
<b>KK v</b>		<b>4,84%</b>	<b>13,69%</b>	<b>3,17%</b>	<b>2,57%</b>	<b>7,81%</b>	<b>3,72%</b>

Keterangan : tn : Tidak Berpengaruh Nyata

\* : Berpengaruh Nyata

\*\* : Berpengaruh Sangat Nyata



Lampiran 27. Sidik Ragam Rendemen Biji, Bobot 1000 Biji, Produktivitas, dan Penutupan Kelobot.

SK	DB	F.Hitung			
		Rendemen Biji	Bobot 1000 Biji	Produktivitas	PK
Ulangan	2	3,117TN	0,016TN	3,257TN	2,205TN
p	2	140,839**	15,284*	22,280**	4,198TN
Galat p	4				
v	8	4,319**	0,770TN	7,446**	7,164**
p x v	16	1,978*	1,898*	4,175**	1,680TN
Galat v	48				
KK p		2,05%	5,02%	6,05%	14,71%
KK v		1,25%	8,13%	11,03%	18,21%

Keterangan : tn : Tidak Berpengaruh Nyata  
 \* : Berpengaruh Nyata  
 \*\* : Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel lampiran 28. Sidik Ragam Klorofil a, Klorofil b, dan Klorofil Total

SK	DB	F.Hitung		
		Klorofil a	Klorofil b	Klorofil Total
Ulangan	2	0,292TN	0,167TN	0,029TN
p	2	0,495TN	0,347TN	0,171TN
Galat p	4			
v	8	7,787**	7,886**	3,564**
p x v	16	7,824**	7,041**	3,559**
Galat v	48			
KK p		4,34%	7,29%	7,32%
KK v		3,30%	5,02%	5,16%

Keterangan : tn : Tidak Berpengaruh Nyata  
 \* : Berpengaruh Nyata  
 \*\* : Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran 29. Sidik Ragam Kerapatan Stomata, Jumlah Stomata dan Luas Bukan Stomata

SK	DB	F.Hitung		
		Kerapatan Stomata	Jumlah Stomata	Luas Bukan Stomata
Ulangan	2	0,509TN	0,509TN	7,474*
p	2	0,005TN	0,005TN	201,383**
Galat p	4			
v	8	4,919**	4,163**	32,201**
p x v	16	1,540TN	1,303TN	45,616**
Galat v	48			
<b>KK p</b>		<b>17,92%</b>	<b>17,76%</b>	<b>7,74%</b>
<b>KK v</b>		<b>12,94%</b>	<b>14,06%</b>	<b>12,63%</b>

Keterangan : tn : Tidak Berpengaruh Nyata  
 \* : Berpengaruh Nyata  
 \*\* : Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel lampiran 30. Sidik Ragam Jumlah Absorbansi Cahaya, Refleksi Cahaya dan Transmisi Cahaya.

SK	DB	F.Hitung		
		Absorb	Reflek	Transmit
Ulangan	2	0,533TN	1,143TN	0,343TN
p	2	6,301TN	0,986TN	2,631TN
Galat p	4			
v	8	2,234*	2,836*	2,811*
p x v	16	3,083**	2,452**	2,596**
Galat v	48			
<b>KK p</b>		<b>5,90%</b>	<b>6,93%</b>	<b>4,75%</b>
<b>KK v</b>		<b>8,30%</b>	<b>6,97%</b>	<b>3,81%</b>

Keterangan : tn : Tidak Berpengaruh Nyata  
 \* : Berpengaruh Nyata  
 \*\* : Berpengaruh Sangat Nyata

### Denah Penelitian

#### Keterangan:

Petak Utama:

P0 = tanpa pemberian kompos (Kontrol)

P1 = kompos pupuk kandang sapi 2  $t ha^{-1}$

P2 = kompos pupuk kandang sapi 4  $t ha^{-1}$

Anak Petak:

V1 = MAL 03/P2

V2 = P2/P6

V3 = JH 29

V4 = G102612/P7

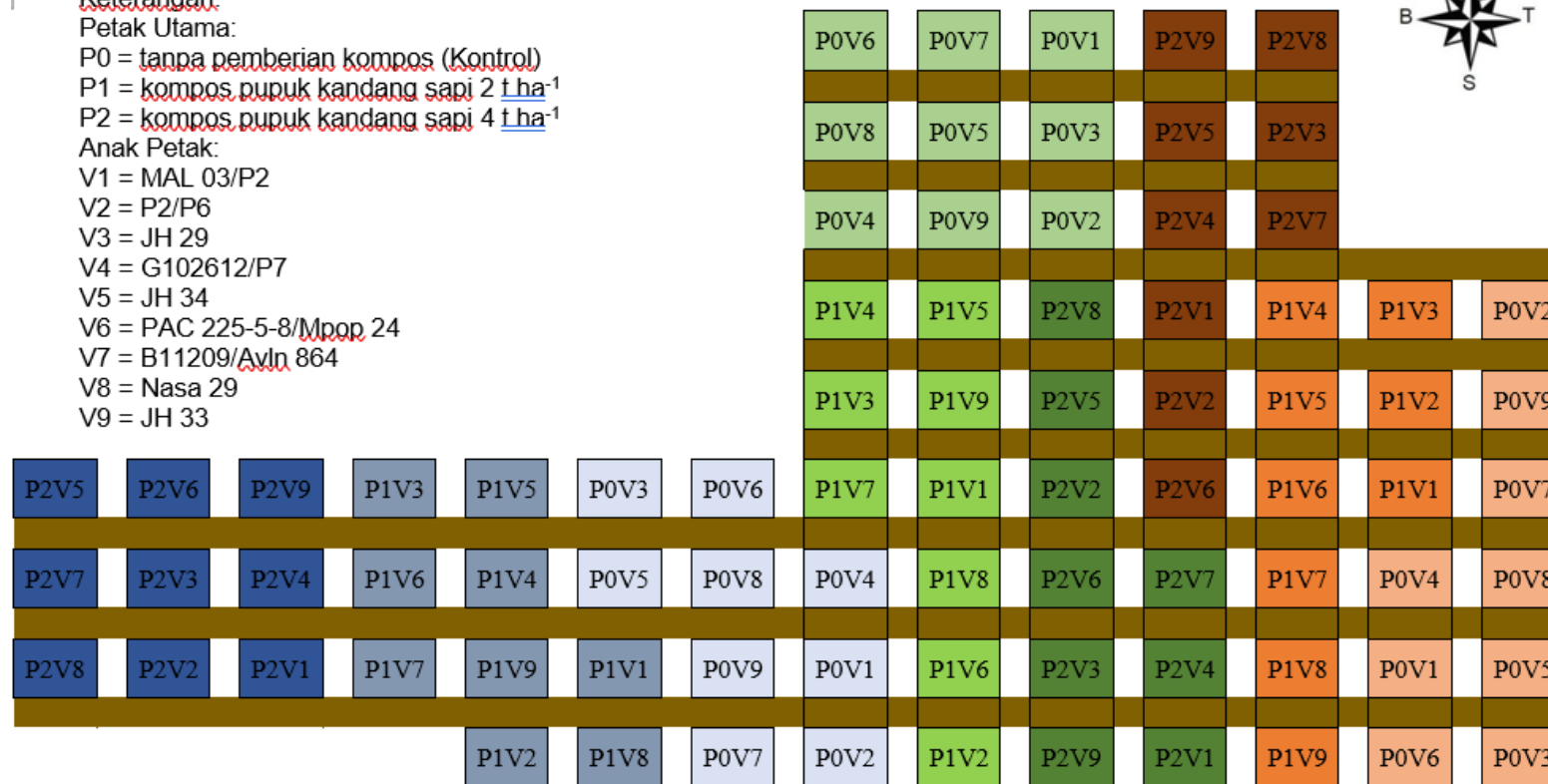
V5 = JH 34

V6 = PAC 225-5-8/Mpop 24

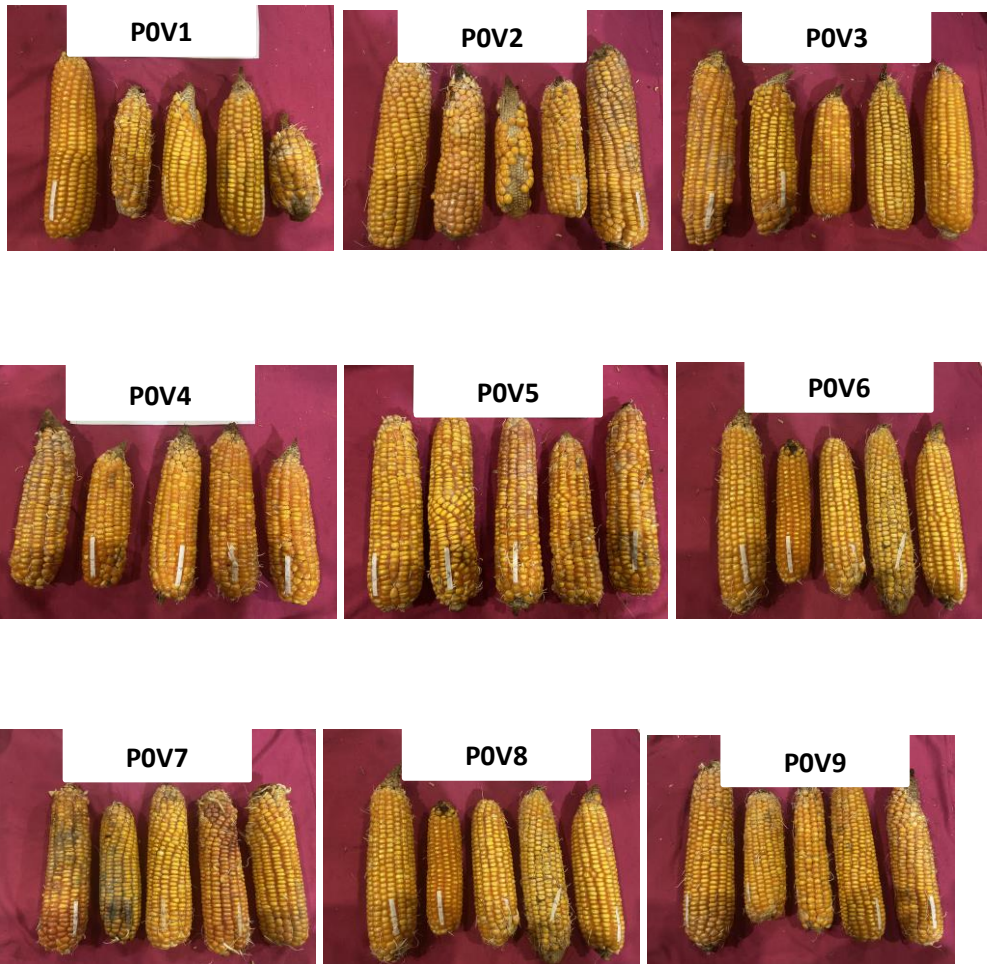
V7 = B11209/Avln 864

V8 = Nasa 29

V9 = JH 33



Lampiran 31. Denah Penelitian



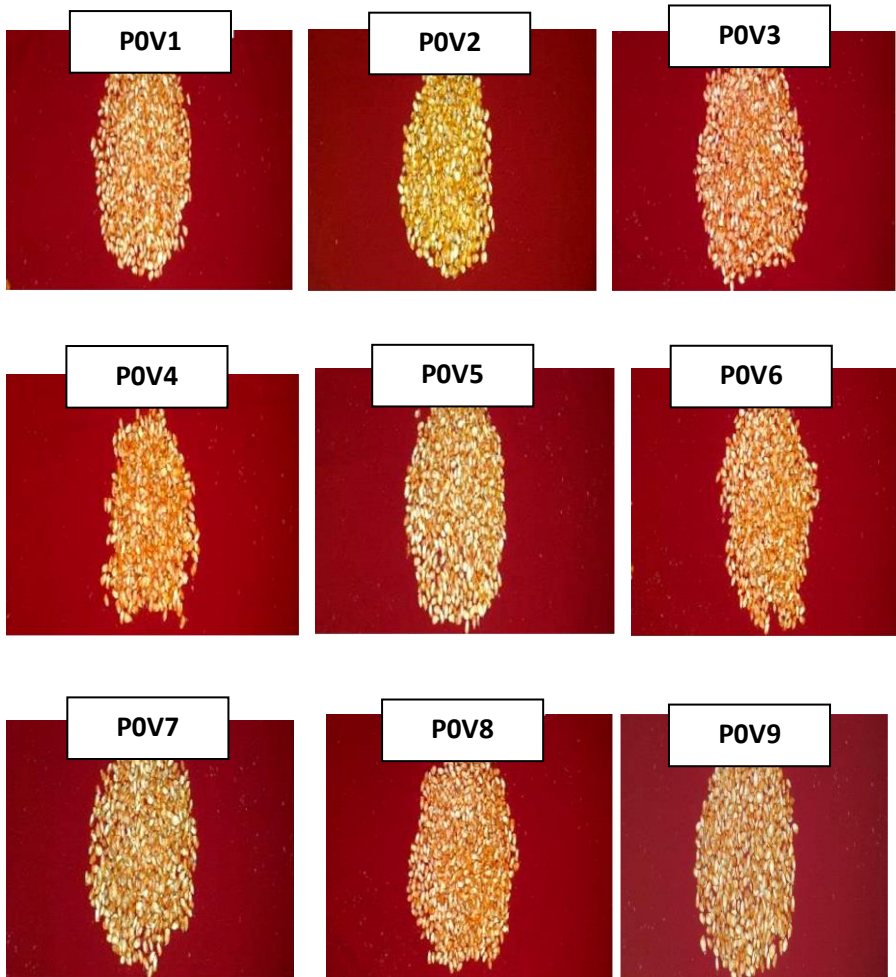
Lampiran 32. Penampilan morfologi tongkol berbagai genotipe jagung tanpa pemberian kompos pupuk kandang sapi



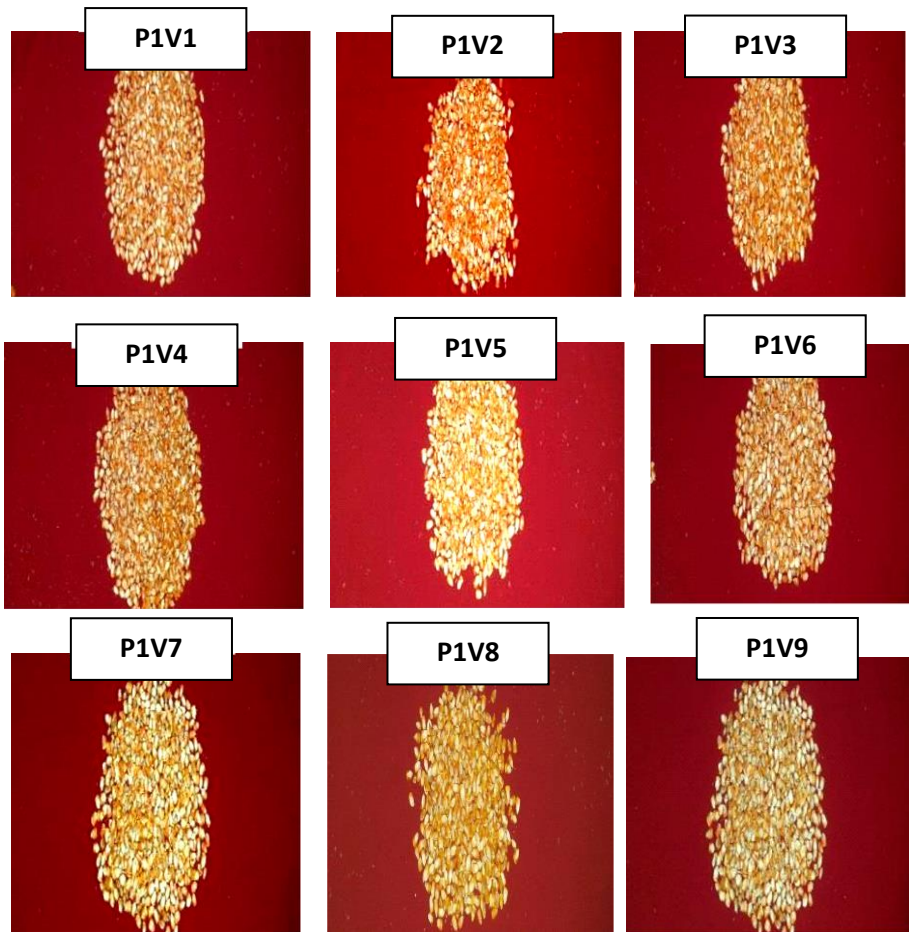
Lampiran 33. Penampilan morfologi tongkol berbagai genotipe jagung dengan pemberian kompos pupuk kandang sapi 2 t.ha<sup>-1</sup>



Lampiran 34. Penampilan morfologi tongkol berbagai genotipe jagung dengan pemberian kompos pupuk kandang sapi 4 t.ha<sup>-1</sup>

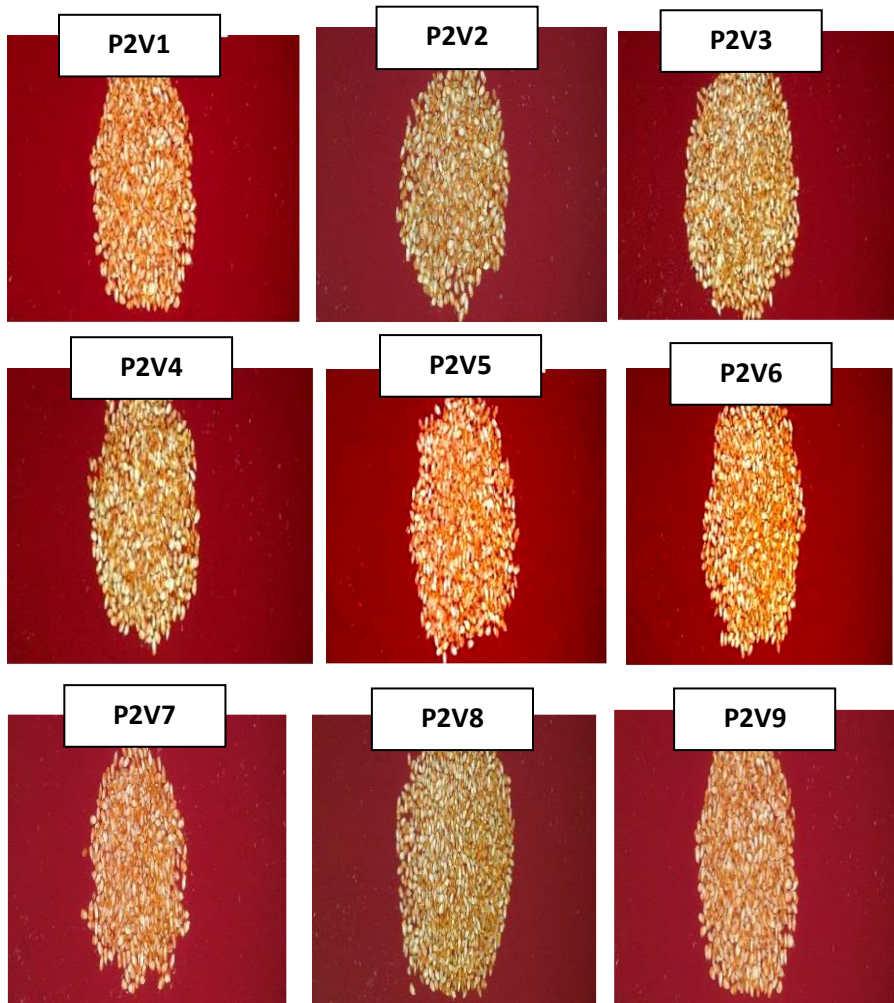


Lampiran 35. Penampilan morfologi biji pipilan pada berbagai genotipe jagung tanpa pemberian dosis kompos pupuk kandang sapi

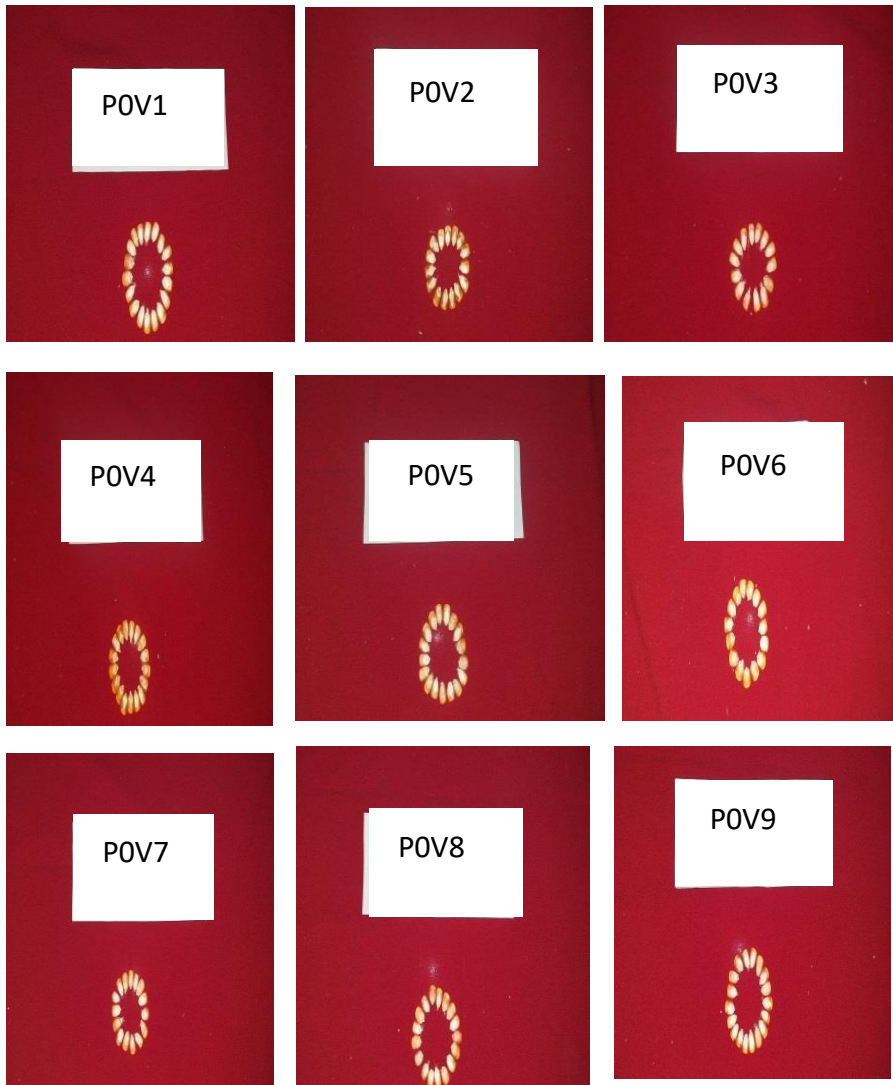


Lampiran 36. Penampilan morfologi biji pipilan pada berbagai genotipe jagung dengan pemberian kompos pupuk kandang sapi 2 t.ha<sup>-1</sup>





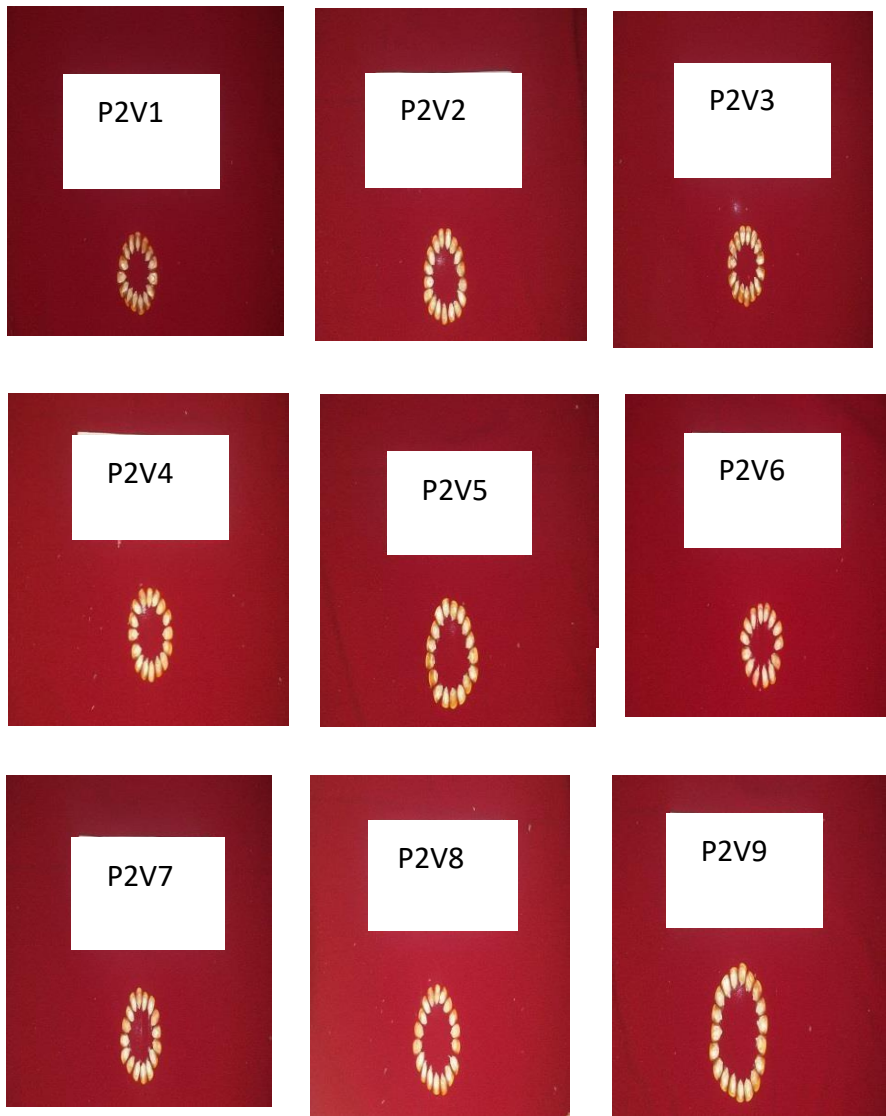
Lampiran 37. Penampilan morfologi biji pipilan pada berbagai genotipe jagung dengan pemberian kompos pupuk kandang sapi 4 t.ha<sup>-1</sup>



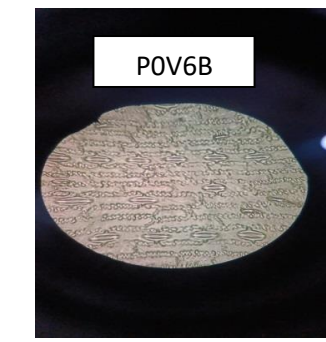
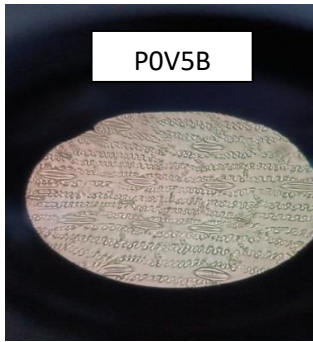
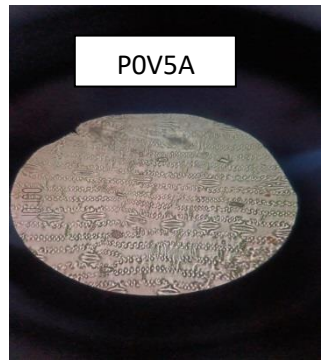
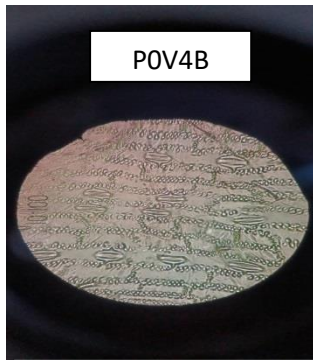
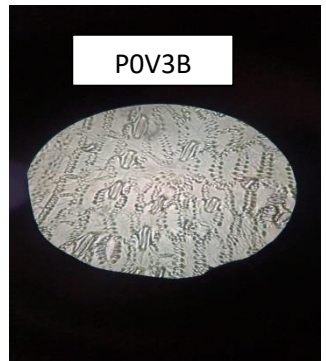
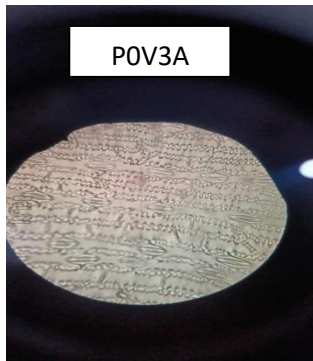
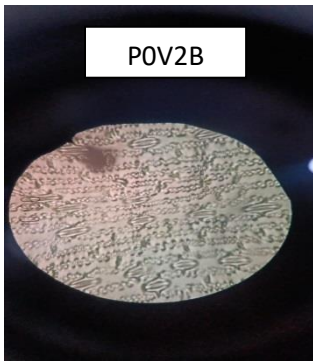
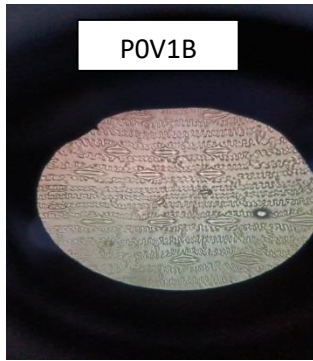
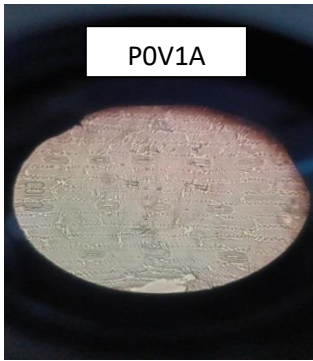
Lampiran 38. Penampilan morfologi baris biji pada berbagai genotipe jagung tanpa pemberian kompos pupuk kandang sapi

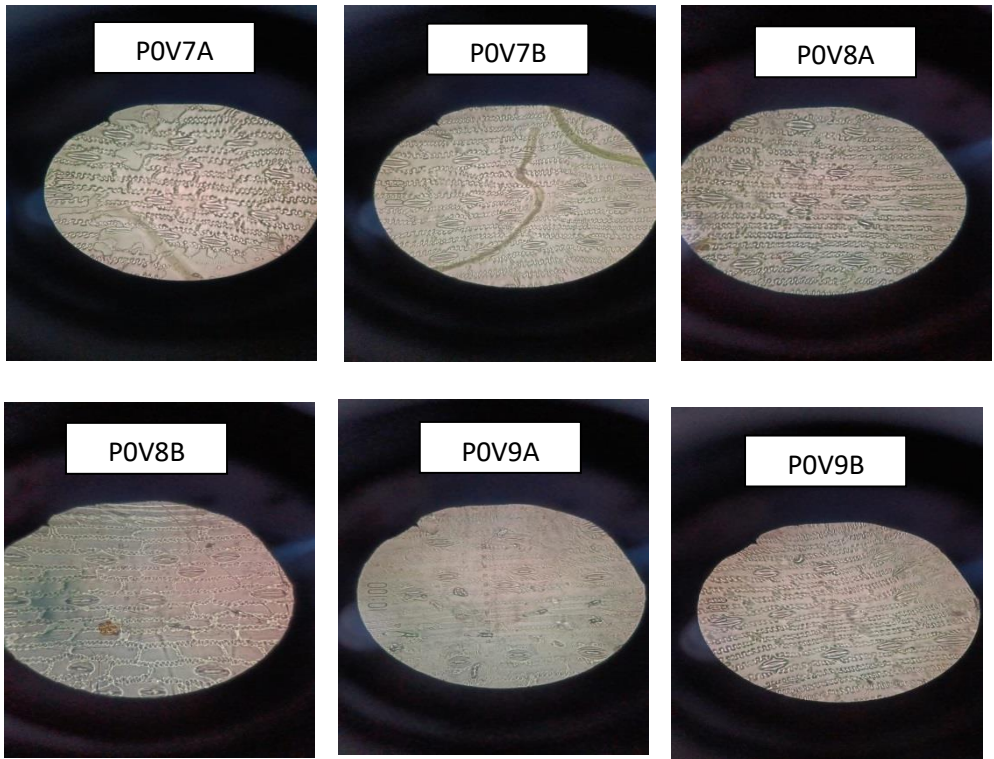


Lampiran 39. Penampilan morfologi baris biji pada berbagai genotipe jagung dengan pemberian kompos pupuk kandang sapi 2 t.ha<sup>-1</sup>



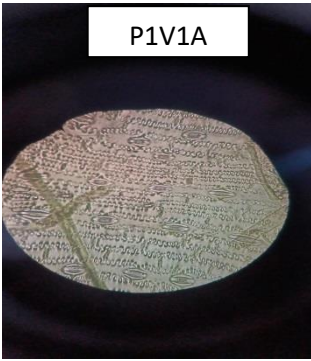
Lampiran 40. Penampilan morfologi baris biji pada berbagai genotipe jagung dengan pemberian kompos pupuk kandang sapi 4 t.ha<sup>-1</sup>



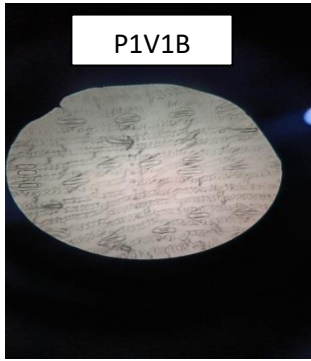


Lampiran 41. Penampilan Stomata pada berbagai genotipe jagung tanpa pemberian kompos pupuk kandang sapi

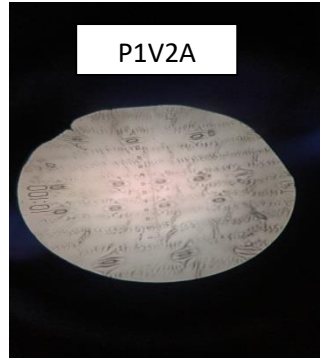
P1V1A



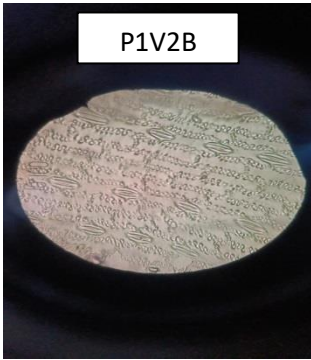
P1V1B



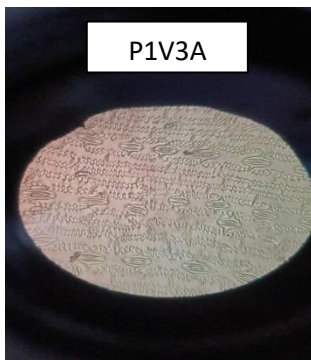
P1V2A



P1V2B



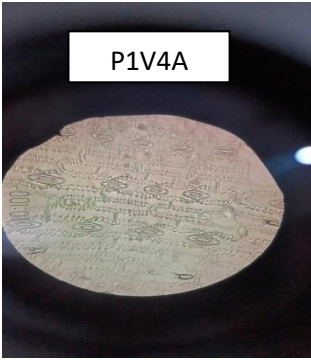
P1V3A



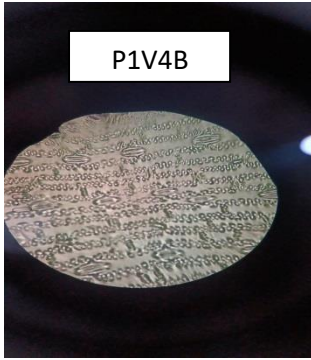
P1V3B



P1V4A



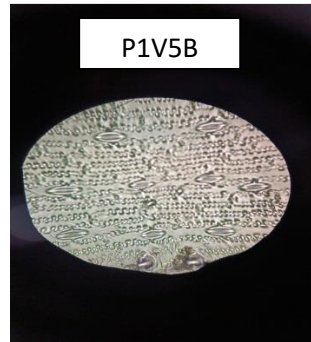
P1V4B



P1V5A



P1V5B

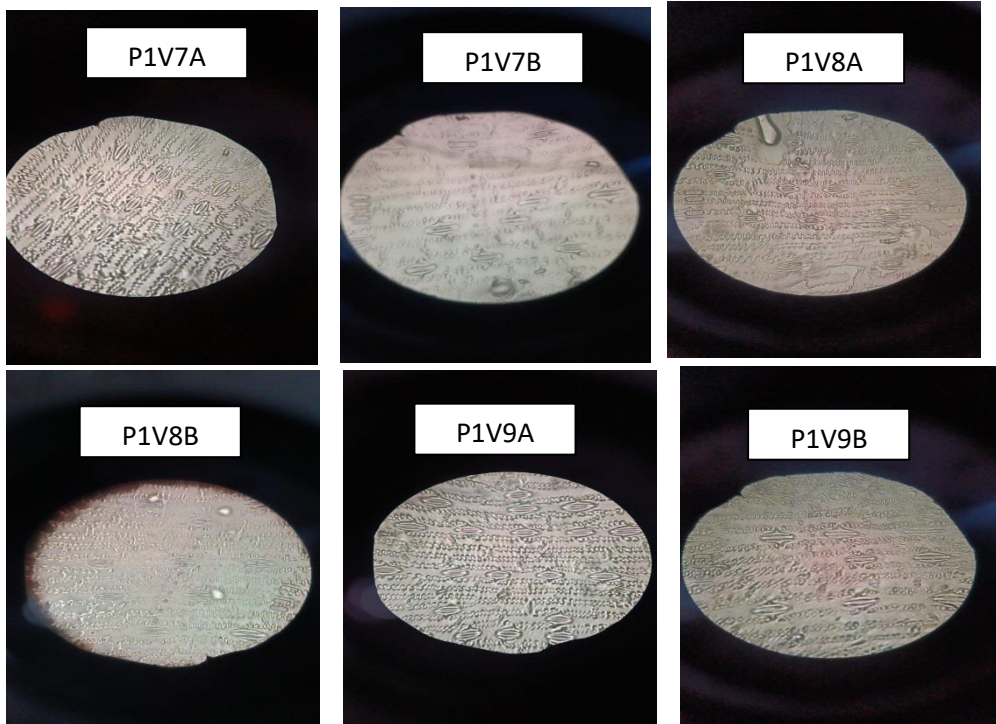


P1V6A



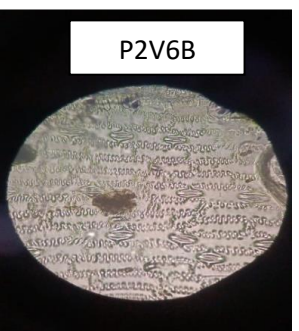
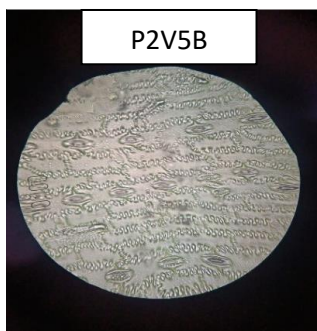
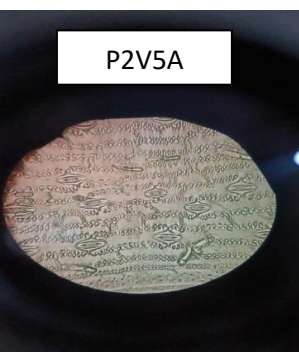
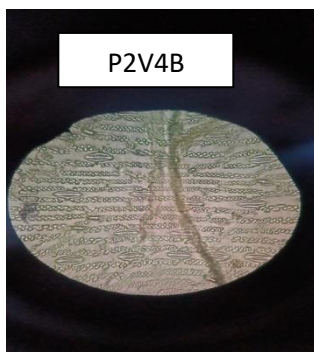
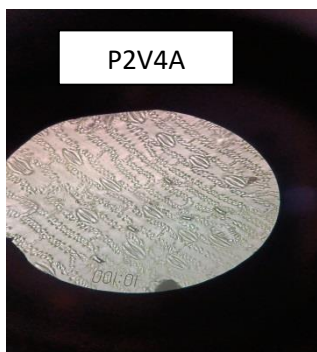
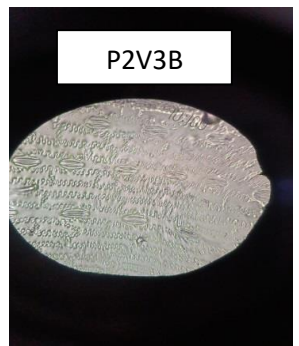
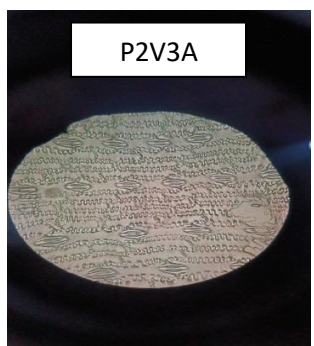
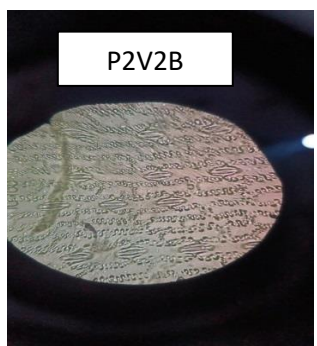
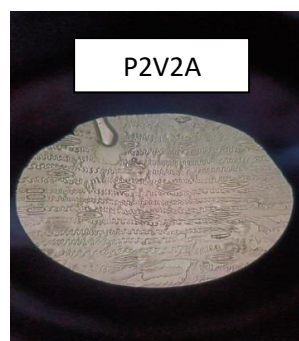
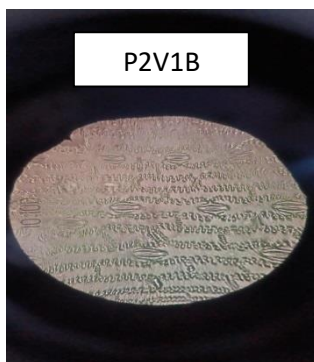
P1V6B

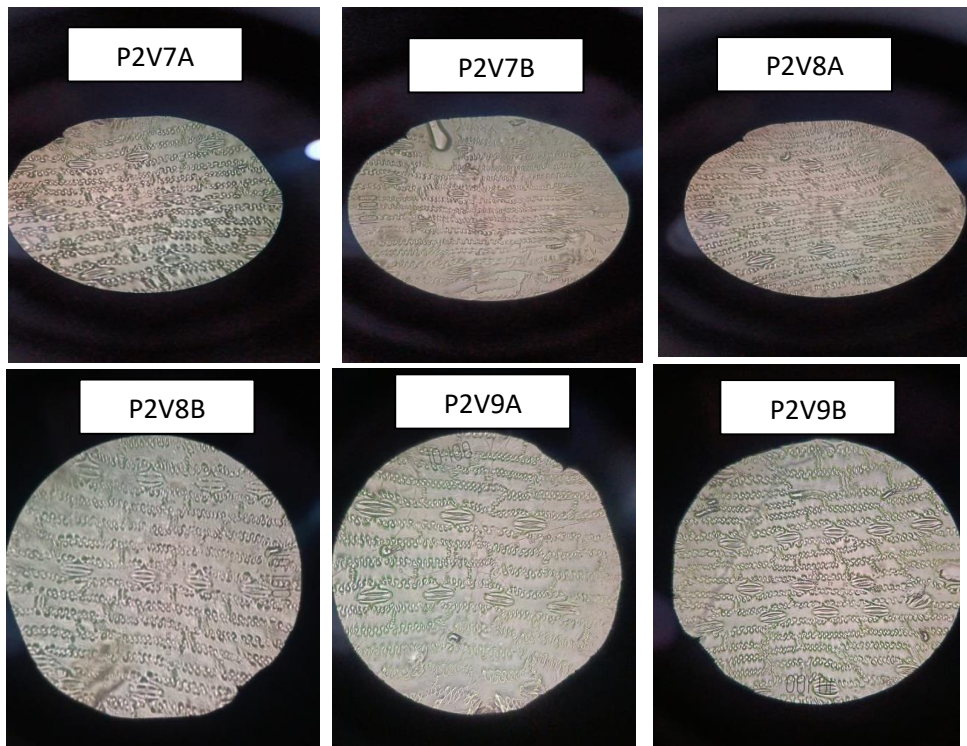




Lampiran 42. Penampilan Stomata pada berbagai genotipe jagung dengan pemberian kompos pupuk kandang sapi 2 t.ha<sup>-1</sup>







Lampiran 43. Penampilan Stomata pada pada berbagai genotipe jagung dengan pemberian kompos pupuk kandang sapi 4 t.ha<sup>-1</sup>

## Lampiran 44. Analisis Kompos Pupuk Kandang Sapi



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH  
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar  
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076


**HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK**

Nomor : 0327.5.T.LKKT/2021  
Permintaan : Gusti Alfina  
Asal Contoh/Lokasi : Exfarm  
O b j e k : Penelitian  
Tgl.Penerimaan : 13 September 2022  
Tgl.Pengujian : 19 September 2022  
J u m l a h : 1 Contoh Kompos

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,5	Parameter Terukur				
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH	Bahan Organik			HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub>	
			H <sub>2</sub> O	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
				----- % -----			----- % -----	
1	PK	-	6,86	15,25	0,55	28	0,15	0,32

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

Makassar, 11 Oktober 2022  
Kepala Laboratorium  
  
Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP  
Nip. 19590926 198601 1 001

## Lampiran 45. Analisis Sampel Tanah Sebelum Tanam



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH  
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar  
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076


## HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0327.T.LKKT/2022  
Permintaan : Gusti Alfina  
Asal Contoh/Lokasi : Exfarm  
O b j e k : Penelitian  
Tgl.Penerimaan : 13 September 2022  
Tgl.Pengujian : 19 September 2022  
J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2.5		Terhadap Contoh Kering 105 °C											
Urut	Laboratorium	Penerima	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik			Bray Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, pH7)							
							H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
			----- % -----					----- % -----			- ppm - ----- (cmol (+)kg <sup>-1</sup> ) ----- %									
1	-	-	11	46	43	Liat berdebu	5,95	-	1,10	0,16	7	9,28	4,91	0,69	0,28	0,13	6	20,97	29	

## Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah

Makassar, 11 Oktober 2022  
Kepala Laboratorium  
  
Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP  
Nip: 19590926 198601 1 001

## Lampiran 46. Analisis Sampel Tanah Sesudah Panen



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH  
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
Kampus Tamalatea Jl Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar  
Telp. (0411) 587.076, Fax. (0411) 587.076


**HASIL ANALISIS CONTOH TANAH**

Nomor : 034.T.LKKT/2023  
Permintaan : Gusti Alifina  
Asal Contoh/Lokasi : Exfarm  
O b j e k : Penelitian  
Tgl. Penerimaan : 9 Februari 2023  
Tgl. Pengujian : 13 Februari 2023  
J u m l a h : 3 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)			Klas Tekstur	Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C											
			Pasir	Debu	Liat		pH		Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, pH7)								
							H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
			----- % -----				----- % -----						----- ppm ----- (cmol (+)kg <sup>-1</sup> ) ----- %							
1	GA1	P0	13	45	42	Liat berdebu	6.35	-	1.77	0.12	14	13.79	4.76	1.04	0.12	0.18	6	20.38	30	
2	GA2	P1	20	48	32	Lempung liat berdebu	6.65	-	1.90	0.16	12	15.85	7.16	0.61	0.23	0.22	8	24.22	34	
3	GA3	P2	19	53	28	Lempung liat berdebu	6.59	-	2.94	0.21	14	16.16	7.63	0.58	0.22	0.23	9	23.26	37	

**Catatan :**

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 28 Februari 2023  
Kepala Laboratorium  
  
Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP  
Nip. 19590926 198801 1 001

## Lampiran 47. Analisis Bahan Kering dan Organik Batang Jagung



LABORATORIUM BIOTEKNOLOGI TERPADU PETERNAKAN  
 FAKULTAS PETERNAKAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Tamalanrea, Makassar  
 Email: lab\_bioternak@unhas.ac.id

No.Dok.: FSPO-LBTK-UH-12.2

### SERTIFIKAT HASIL UJI

No.: 012/T/LBTK-UH/2023

#### Informasi Pelanggan

Nama Perusahaan/Pelanggan : Gusti Alfinah  
 Alamat Lengkap : Sistem-sistem Pertanian Universitas Hasanuddin  
 No. Telp./faks./e-mail : 081239515192  
 Personel Penghubung : 081241981874

#### Informasi Sampel

No. Identitas Laboratorium : 012/LBTK-RK/I-2023  
 Uraian/Matriks Sampel : -  
 Kondisi Saat Diterima : Baik  
 Tanggal Diterima : 13/1/2023  
 Tanggal Pengujian : 13/1/2023  
 Tujuan Pengujian : -

#### Informasi Hasil Pengujian

No	Kode Sampel	PARAMETER UJI				
		Bahan Kering (%) (AOAC 930.15)	Bahan Organik (%BK) (AOAC 942.05)	Kadar Protein Kasar (%BK) (AOAC 984.13)	Kadar Lemak Kasar (%BK) (AOAC 920.39)	Kadar Serat Kasar (%BK) (AOAC 962.09)
1	V1	22,70	93,33	-	-	-
2	V2	29,20	94,41	-	-	-
3	V3	31,56	94,82	-	-	-
4	V4	32,48	95,74	-	-	-
5	V5	20,91	94,19	-	-	-
6	V6	24,59	93,35	-	-	-
7	V7	25,75	93,54	-	-	-
8	V8	23,87	92,64	-	-	-
9	V9	21,62	93,98	-	-	-

Makassar, 30 Januari 2023  
 Devisi Teknis,

Dr. Ir. Syahrani Syahrir, M.Si.  
 NIP.: 196511121990032001

Ket: 1. Kadar air ditetapkan sesuai sampel uji; 2. Selain kadar air, parameter ditetapkan berdasarkan 100% BK; 3. Lembaran sertifikat hasil uji ini tertelusur; 4. Hasil hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan ini tidak boleh digandakan